



KABUPATEN SUMBAWA BARAT

LAPORAN KINERJA TAHUNAN

2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja BNNK Sumbawa Barat Tahun 2024 ini, dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang ditentukan.

Dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2024, BNNK Sumbawa Barat sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang telah menggunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), berkewajiban melaporkan Akuntabilitas Kinerja ke BNN RI dan diteruskan kepada Presiden RI serta Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini disusun sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BNNK Sumbawa Barat. Hal tersebut diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian, BNNK Sumbawa Barat melaksanakan 2 (dua) Program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), yang dalam pelaksanaan program dan kegiatan telah berpedoman pada rencana strategis lembaga sebagai penjabaran visi dan misi organisasi.

Secara umum Sasaran Strategis BNNK Sumbawa Barat yang telah ditetapkan, telah mencapai target dengan baik bahkan terdapat sasaran kinerja yang melebihi target yang ditentukan. Namun demikian juga masih terdapat target kinerja yang belum mencapai hasil secara optimal, tentunya keberhasilan dan kegagalan pencapaian target menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan dimasa mendatang.

Diharapkan laporan ini dapat memberi gambaran objektif tentang kinerja yang telah dihasilkan BNNK Sumbawa Barat dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan penilaian keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan; serta dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan P4GN dimasa mendatang.

Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan maupun kontribusi bentuk lainnya saya ucapkan terima kasih, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi dan memberkati usaha kita semua Amin.

Sumbawa Barat, 15 Januari 2024

Kepala Badan Narkotika Nasional

Kabupaten Sumbawa Barat



Indah Poernomosari, S. E., M. Ak.

IKHTISAR EKSEKUTIF

BNNK SUMBAWA BARAT TAHUN 2024

Laporan Kinerja BNN Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2024 berisi tentang informasi pertanggungjawaban BNN Kabupaten Sumbawa Barat atas hasil atau manfaat yang dirasakan oleh masyarakat atas kinerja BNN Kabupaten Sumbawa Barat selama Tahun 2024.

Secara ringkas dilaporkan bahwa, Penetapan Kinerja BNN tahun 2024 menetapkan 9 (sembilan) sasaran kegiatan yang akan dicapai, dengan indikator kinerja sebanyak 10 (sepuluh) indikator kinerja. Penetapan Kinerja BNN tahun 2024 menetapkan 9 (sembilan) sasaran kegiatan yang akan dicapai, dengan indikator kinerja sebanyak 10 (sepuluh) indikator kinerja. Hasil yang dicapai adalah 5 (lima) indikator kinerja diatas target, 3 (tiga) indikator kinerja mencapai target, 2 (dua) indikator kinerja dibawah target.

Realisasi anggaran Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2024 adalah sebesar Rp.1.669.944.386,- (Satu Miliar Enam Ratus Tujuh Pulu Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) atau 99,85% dari anggaran sebesar Rp1.672.506.000 (satu miliar enam ratus tujuh puluh dua juta lima ratus enam ribu rupiah).

Menurunnya capaian indikator kinerja Indeks Ketahanan Diri Remaja (DEKTARI) terhadap penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2023 sebesar 53,5 indeks (kategori tinggi) dan tahun 2024 sebesar 46,26 indeks (kategori rendah) menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman kalangan remaja akan bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba karena ada penurunan nilai DEKTARI sebesar 7,24 indeks. Nilai Indeks Ketahanan Diri keluarga (DEKTARA) terhadap penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2023 sebesar 83,571 (kategori tinggi) dan tahun 2024 sebesar 99,375 indeks (kategori sangat tinggi) menunjukkan pemahaman keluarga yang semakin meningkat terhadap bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba karena ada peningkatan nilai DEKTARA sebesar 15,804 indeks. Hal ini tidak terlepas dari adanya sinergi dengan *stakeholder* terkait dalam pelaksanaan kegiatan Intervensi Ketahanan Keluarga, serta pro aktifnya pihak kelurahan dan desa dalam mendukung pelaksanaan program BNN.

Dalam Bidang Rehabilitasi BNN Kabupaten Sumbawa Barat telah melaksanakan pembentukan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) sebanyak 2 Unit yaitu IBM Kelurahan Sampir Kecamatan Taliwang dan IBM Kelurahan Arab Kenangan Kecamatan Taliwang dari target 2 unit penyelenggaraan rehabilitasi IBM yang operasional. Konsep program ini adalah menggerakkan masyarakat agar dapat menggali potensinya sendiri dan berperan serta secara aktif dalam penanganan permasalahan narkoba khususnya dalam bidang rehabilitasi.

BNN Kabupaten Sumbawa Barat juga terus dalam memberikan peningkatan kemampuan, dorongan, dan fasilitasi kepada lembaga rehabilitasi milik instansi pemerintah dan komponen masyarakat untuk melakukan rehabilitasi yang komprehensif dan berkelanjutan sehingga dapat menghasilkan peningkatan pecandu yang pulih dan kembali produktif di masyarakat. Tahun 2024 terdapat 1 lembaga rehabilitasi yang operasional yaitu Puskesmas Maluk dari target 1 lembaga rehabilitasi yang operasional.

Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan kepada penerima layanan rehabilitasi, indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2023 sebesar 3,87 indeks (kategori sangat baik) dan tahun 2024 sebesar 3,65 indeks (kategori sangat baik). Terdapat penurunan capaian indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi sebesar 0,22 indeks menunjukkan bahwa pelayanan di klinik pratama BNN Kabupaten Sumbawa Barat mengalami kendala dalam melaksanakan rehabilitasi kepada penyalahguna. Walaupun demikian indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kabupaten Sumbawa Barat berada pada kategori sangat baik (A). Persentase Penyalahguna dan atau Pecandu Narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup pada tahun 2023 sebesar 86,73% (Kategori kualitas hidup baik) dan tahun 2024 sebesar 83,75% (kategori kualitas hidup baik). Terdapat penurunan capaian Penyalahguna dan atau Pecandu Narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup sebesar 2,98% karena sulitnya mengatur jadwal klien yang bersamaan dalam pertemuan kegiatan Pencegahan Kekambuhan dan Pengukuran Kualitas Hidup klien pada saat terapi kelompok agar dapat berhadir bersama-sama serta daya kognitif klien yang berbeda-beda dalam menjawab pertanyaan WHOQoL Breef.

Untuk bidang Pemberantasan, tidak memiliki target perjanjian kinerja yang ditetapkan karena tidak memiliki anggaran dan keterbatasan personil pada Seksi

Rehabilitasi BNN Kabupaten Sumbawa Barat yakni hanya memiliki 1 personil dengan jabatan Analis Intelijen.

Dalam bidang pengelolaan anggaran Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BNN Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2023 sebesar 85,69 indeks (katagori baik) tahun 2024 sebesar 98,90 indeks (kategori sangat baik). Meningkatnya capaian NKA sebesar 12,68 indeks menunjukkan bahwa dalam mengelola perencanaan dan pelaksanaan anggaran dilakukan dengan baik. NKA BNN kabupaten Sumbawa Barat berada pada kategori sangat baik berdasarkan perhitungan pada aplikasi SMART Kementerian Keuangan RI. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2023 sebesar 97,55 indeks (kategori sangat baik) dan tahun 2024 sebesar 97,79 indeks (kategori sangat baik). Meningkatnya capaian IKPA sebesar 0,24 indeks menunjukkan bahwa dalam melakukan revisi DIPA dan mengisi capaian output dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi.	2
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
A. Rencana Strategis/Rencana Program Kerja.....	5
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	6
C. Perjanjian Kinerja.....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. Analisis Capaian Sasaran.....	11
B. Akuntabilitas Keuangan.....	65
BAB IV PENUTUP	69
Lampiran I Perjanjian Kinerja BNNK Sumbawa Barat Tahun Anggaran 2024	74
Lampiran II Perhitungan Capaian Kinerja BNN Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2024	77
Lampiran III Hasil Perhitungan Dektara Direktorat Advokasi Deputi Pencegahan BNN RI Tahun 2024	78
Lampiran IV Hasil Perhitungan Dektari Direktorat Informasi dan Edukasi Deputi Pencegahan BNN RI Tahun 2023	85
Lampiran V Hasil Pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Tahun 2024	90
Lampiran VI Hasil Pengukuran IKM, IKR Dan Persentase	94

Lampiran	VII	Peningkatan Kualitas Hidup Bnnk Sumbawa Barat Surat Izin Praktek Dokter Penanggung Jawab Klinik Pratama BNNK Sumbawa Barat	99
Lampiran	VIII	Izin Operasional Klinik Pratama BNNK Sumbawa Barat	100
Lampiran	IX	SK Lurah Arab Kenangan Tentang Pembentukan IBM dan AP Kelurahan Arab Kenangan Kecamatan Taliwang	101
Lampiran	X	SK Lurah Sampir Tentang Pembentukan IBM dan AP Kelurahan Sampir Kecamatan Taliwang	105
Lampiran	XI	SK kepala BNNK Sumbawa Barat Tentang Pembentukan IBM Dan AP Kelurahan Arab Kenangan Kecamatan Taliwang	108
Lampiran	XII	SK kepala BNNK Sumbawa Barat Tentang Pembentukan IBM Dan AP Kelurahan Sampir Kecamatan Taliwang	111
Lampiran	XIII	Hasil Capaian Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2024 Melalui SMART Kemenkeu RI	114
Lampiran	XIV	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Sumbawa Barat Tahun 2024 Melalui Aplikasi Omspan Kemenkeu RI	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba yang melanda dunia berimbas juga ke tanah air, perkembangannya begitu pesat sehingga sangat mengkhawatirkan. Narkoba juga sudah menyebar sampai ke pelosok pedesaan dan telah mengorbankan ribuan bahkan jutaan jiwa anak bangsa akibat terjerat narkoba. Berdasarkan data yang ada di BNN, tidak satu Kabupaten/Kota di Indonesia yang terbebas dari masalah narkoba.

Narkoba dan obat-obatan psikotropika sudah merambah ke segala lapisan masyarakat Indonesia. Yang menjadi sasaran bukan hanya tempat-tempat hiburan malam, tetapi sudah merambah ke daerah pemukiman, kampus, ke sekolah-sekolah, rumah kost, dan bahkan di lingkungan rumah tangga.

Dalam rangka mewujudkan Indonesia bebas dari penyalahgunaan narkoba, BNN menyebar sampai tingkat wilayah provinsi bahkan kabupaten/kota di Indonesia. Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) adalah instansi vertikal BNN yang melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah kabupaten.

Strategi yang dilakukan oleh BNNK Sumbawa Barat dalam upaya perlawanan terhadap kejahatan Narkoba melalui Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi, serta Pemberantasan. Pencegahan melalui Diseminasi Informasi dan Advokasi, Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Peran Serta Masyarakat, Rehabilitasi melalui Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah, Komponen Masyarakat dan Pascarehabilitasi, Pemberantasan melalui pelaksanaan Penyelidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika dan Pelaksanaan Operasi Bersinar.

Dengan berakhirnya tahun anggaran 2023, BNNK Sumbawa Barat sebagai lembaga pemerintah yang telah menggunakan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), berkewajiban melaporkan kinerja kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui BNN RI. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini disusun sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan

fungsi BNNK. Hal tersebut sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Presiden Nomor 47 tahun 2019 tentang Badan Narkotika Nasional.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : KEP/388/XII/2015/BNN tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.
7. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi Tata Kerja Badan Narkotika Nasional.
8. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/ Kota.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANSIASI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

1. Tugas Pokok

- a. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.
- b. Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Resor Sumbawa Barat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.

- c. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat.
- d. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.
- e. Memantau, mengarahkan, dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.
- f. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.
- g. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang.

2. Fungsi Organisasi

- a. Pelaksanaan kebijakan teknis P4GN di bidang Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi, dan Pemberantasan;
- b. Pelaksanaan penyiapan bantuan hukum dan kerja sama;
- c. Penyusunan rencana program dan anggaran BNNK;
- d. Evaluasi dan penyusunan laporan BNNK;
- e. Pelayanan administrasi BNNK.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi sebagaimana disebut dalam Peraturan Kepala BNN Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

1. Kepala BNNK Sumbawa Barat : Indah Poernomosari, S. E., M. Ak.
2. Kepala Sub Bagian Umum : Mairudin, SKM
3. Ketua Tim dan Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI BNNK SUMBAWA BARAT



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS / RENCANA PROGRAM KERJA

Renstra BNN Tahun 2020-2024 yang merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program-program pembangunan bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (selanjutnya disebut P4GN) yang akan dilaksanakan oleh BNN dan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan tahunan.

V I S I : “Mewujudkan masyarakat yang terlindungi dan terselamatkan dari kejahatan narkoba dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

M I S I :

1. Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan penyalahgunaan Narkotika secara Profesional;
2. Meningkatkan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan masyarakat terhadap Kejahatan Narkotika;
3. Mengembangkan dan Memperkuat Kapasitas kelembagaan.

TUJUAN

1. Melindungi dan menyelematkan masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap narkoba;
2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas.

BNNK Sumbawa Barat sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian memiliki tugas, fungsi dan wewenang di bidang P4GN, yang bertujuan meningkatkan daya tangkal (imunitas) masyarakat guna mewujudkan masyarakat Indonesia bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba. Tujuan tersebut telah ditetapkan dalam sasaran strategis pada Rencana Strategis (Renstra) BNN tahun 2020-2024.

Renstra BNN tahun 2020-2024 menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan BNN yang dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja di lingkungan BNN baik BNNP maupun BNNK/Kota. Pedoman pelaksanaan program dan kegiatan BNN tahun 2024 dituang dalam Perjanjian Kinerja BNN Tahun 2024.

**Matrik Rencana Kinerja
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat
Tahun 2020-2024**

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	-	50	51	53	54
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	-	78,67	78,77	78,87	78,97
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Provinsi	-	3,4	3,4	3,5	3,5
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkotika secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	-	-	-	-	-
			Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)	-	-	-	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	-	5	5	5	5
			Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	-	-	-	-	-
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional	1	1	1	2	2
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)	-	1	1	1	1
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN	-	3,2	3,2	3,2	3,2
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	-	-	-	-	-
			Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan*)	-	-	-	-	-
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	88	90	91	92	93
			Jumlah BNNK di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	-	-	-	-	-
9.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNP	-	94	94	95	95
			Jumlah BNNK di wilayah Provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	-	-	-	-	-

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan BNN Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2024 merupakan rincian dari Rencana Program Jangka Menengah BNN Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2020-2024. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja BNN Kabupaten Sumbawa Barat selama satu tahun. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2024 sebagai berikut :

RENCANA KINERJA TAHUNAN

NAMA UNIT KERJA : BADAN NARKOTIKA NASIONAL

TAHUN : 2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,50 indeks	65.000.000,-
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	83,571 indeks	106.000.000,-
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,30 indeks	216.570.000,-
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN	3,99 indeks	14.655.000,-
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1,00 Lembaga	141.425.000,-
			Jumlah unit penyelenggara layanan IBM yang Operasional	2,00 Unit	
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	-	-
8.	Pascarehabilitasi Penyalahgunaan dan/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%	9.670.00,-
9.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	86,00 indeks	16.678.000,-
10.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97,55 indeks	93.482.000,-

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai, antara pimpinan instansi pemerintah/ unit kerja yang menerima amanah/ tanggung jawab dengan pihak yang memberikan amanah/ tanggung jawab kinerja. Perjanjian Kinerja berisikan sasaran strategis (outcome), indikator kinerja dan target yang akan dicapai melalui program yang ada pada lembaga/ instansi yang bersangkutan. Begitu juga dengan BNNK Sumbawa Barat Barat, ada perjanjian antara pimpinan satker yakni Kepala BNNK Sumbawa Barat dengan pimpinan tertinggi BNNP yakni Kepala BNNP Nusa Tenggara Barat.

Adapun Perjanjian Kinerja BNNK Sumbawa Barat Tahun 2024 sebagaimana tabel di bawah ini :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Kementerian/Lembaga : BNNK Sumbawa Barat

Tahun Anggaran : 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,50 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	83,571 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,30 Indeks

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
	dalam penanganan P4GN		
4.	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 orang
6.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga
7.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah Unit Penyelenggaraan layanan IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3.77 Indeks
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	86 Indeks

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97,55 Indeks

Untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja dibutuhkan anggaran sebagai berikut :

1. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp	106.000.000
2. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah Guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp	9.670.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Rp	216.570.000
4. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp	14.665.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp	141.425.000
6. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp	65.000.000
7. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp	93.482.000
8. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp	11.040.000
9. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp	16.678.000
10. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp	1.044.038.000
11. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp	10.000.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja BNNK Sumbawa Barat merupakan implementasi dari perjanjian kinerja yang telah disepakati oleh seluruh pejabat pemangku program dengan Kepala BNNP Nusa Tenggara Barat untuk mencapai sasaran strategis.

Sasaran strategis yang dicapai merupakan hal yang harus dipertanggungjawabkan kepada publik, apakah program dan kegiatan yang dilakukan memiliki *benefit* (manfaat) kepada masyarakat.

Dalam Perjanjian Kinerja BNNK Sumbawa Barat Tahun 2024 ditetapkan 9 (sembilan) sasaran strategis yang akan dicapai, dengan indikator kinerja kegiatan sebanyak 10 (sepuluh) indikator. Dari 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan tersebut dapat disimpulkan 5 (lima) indikator kinerja kegiatan melebihi target, 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan sesuai target, dan 2 (dua) indikator kinerja kegiatan tidak tercapai.

Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian 9 (sembilan) sasaran strategis tahun 2023 dan penjelasan hasil capaian 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana tabel di bawah ini :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	%
1	2	3	4		
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,50 Indeks	46,26 Indeks	86,47
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	83,571 Indeks	99,375 indeks	118,91

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	%
1	2	3	4		
	dan peredaran gelap narkoba				
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,30 Indeks	3,55 Indeks	107,58
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%	83,75%	123,16
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	JUmlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 orang	10 Orang	100
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga	1 Lembaga	100
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah Unit Penyelenggaraan layanan IBM yang operasional	2 Unit	2 Unit	100
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3.77 Indeks	3,65 Indeks	96,82
9	Meningkatnya proses manajemen	Nilai Kinerja Anggaran BNN	86 Indeks	98,90 Indeks	115

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	%
1	2	3	4		
	kinerja secara efektif dan efisien				
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97,55 Indeks	97,79 Indeks	100,25

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNNK Sumbawa Barat selama kurun waktu tahun 2024, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik.

1. Sasaran : Meningkatkan daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika

Upaya menanggulangi permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Indonesia, BNN sebagai focal point penanggulangan narkoba telah melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba secara massive. Adapun target yang ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024 adalah upaya penurunan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba dari 1,86 (2020) menjadi 1,69 (2024) atau sebesar 0,034% setiap tahun.

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,50 Indeks	46,26 Indeks	86,47

1. Definisi Operasional

Secara definisi yang dimaksud dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah Nilai Tingkat Kemampuan Kalangan remaja dalam mengendalikan diri, menghindari dari dan menolak segala bentuk dorongan, keinginan atau pengaruh untuk menyalahgunakan narkoba.

2. Metode Pengukuran

Metode pengukuran jumlah institusi/lembaga yang responsif terhadap kebijakan pembangunan berwawasan anti narkoba dengan kriteria yaitu :

- a. kriteria indeks ketahanan diri remaja berkategori “Rendah” dengan melakukan pengujian dan pengukuran menggunakan Alat Ukur Ketahanan Diri Anti Narkoba (Anti Drugs Scale/ADS) dengan skala pengukuran yaitu :
 - b.1 **Self Regulation** : kemampuan untuk mengontrol impuls, emosi dan pengaruh lingkungan terhadap diri;
 - b.2 **Assertiveness** : kemampuan untuk mengutarakan secara langsung apa yang diinginkan atau tidak diinginkan kepada orang lain secara tegas;
 - b.3 **Reaching Out** : kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain.
- b. klasifikasi indeks rata-rata ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba dikategorikan dengan tabel sebagai berikut :

Klasifikasi	Interval Ketahanan Diri (anti) Narkoba
Sangat rendah	≤ 45.97
Rendah	45.98 – 49.73
Tinggi	49.74 – 53.50
Sangat tinggi	≥ 53.51

Prosedur Pengukuran IKR adalah pada hasil olah data kuesioner survey kepada responden yang sudah mendapatkan program penyuluhan dari BNN pada pada tahun 2024 dengan kriteria responden adalah remaja dengan rentang usia 12 tahun s.d. 21 tahun. Pengukuran dilakukan dengan

pengisian kuesioner secara online melalui aplikasi DEKTARI dengan jumlah minimal responden 100 orang. Pengukuran tingkat ketahanan diri didasarkan pada 23 pertanyaan (Anti Drug Scale/ADS) dan 16 pertanyaan analisa pendukung ketahanan diri (faktor prediktor). Hasil pengukuran ketahanan diri remaja meliputi variabel/dimensi Self Regulation, Assertiveness dan Reaching Out.

3. Hasil Pengukuran Indikator

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 53,50 indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba dapat terealisasi sebanyak 46,26 berkategori rendah. Berdasarkan Surat Deputi Pencegahan Nomor : B/4224/XII/DE/PC.00/2024/BNN tanggal 24 Desember 2024 perihal : Hasil perhitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) Direktorat Informasi dan Edukasi Tahun 2024, hasil perhitungan indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba (Dektari) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Direktorat Informasi dan Edukasi Tahun 2024 sesuai peraturan Kepala BNN RI Tahun 2020 tentang Renstra BNN 2020-2024.

Indikator kegagalan dapat dilihat dari tidak tercapainya target indeks ketahanan diri remaja tahun 2024 yaitu 46,26 indeks. Berdasarkan hasil yang diperoleh, Indeks ketahanan diri remaja ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang berkontribusi pada penurunan hasil indeks adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan remaja yang baik tentang Ketahanan Diri Remaja dalam masalah Narkotika saat dilaksanakan Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika melalui Dialog Interaktif Remaja.

Perbandingan Nilai Indeks Ketahanan Diri Remaja Tahun 2021 s.d 2024 dapat dilihat dari grafik dibawah ini



Dibandingkan tahun 2021 nilai Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba mengalami penurunan sebesar 3,2 indeks pada tahun 2022, kenaikan sebesar 5,86 indeks pada tahun 2023 kemudian penurunan sebesar 7,24 indeks pada tahun 2024. Terlihat gambaran indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba yang fluktuatif dari tahun ke tahun.

4. Analisis dan Evaluasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Sumbawa Barat (Renproja tahun 2020 - 2024) target indikator kinerja Indeks Ketahanan Diri Remaja tahun 2024 adalah 53,5 indeks. Target IKR BNN Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2024 lebih besar 0,5 indeks dari target pada Renstra BNN RI tahun 2020-2024 yang menetapkan Indeks Ketahanan Diri Remaja sebesar 53 indeks.

Hasil Indeks Ketahanan Diri Remaja (IKR) BNN Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2024 sebesar 46,26 (Kategori Rendah) atau 86,47%, dibawah dari standar yang ditetapkan secara nasional yaitu sebesar 53,00 (Kategori Tinggi). Hal ini karena kurangnya sinergi dengan *stakeholder* terkait dalam pelaksanaan kegiatan Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika melalui Dialog

Interaktif Remaja serta kurang aktifnya pihak sekolah dalam mendukung pelaksanaan program BNN.

5. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tingkat Nasional

Sesuai Surat Deputi Pencegahan Nomor : B/4224/XII/DE/PC.00/2024/BNN tanggal 24 Desember 2024 perihal : Hasil perhitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) Direktorat Informasi dan Edukasi Tahun 2024, berdasarkan rata-rata nilai indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba diperoleh nilai indeks ketahanan diri remaja tingkat nasional sebesar 52,04 dari target 53,51 (Target Renstra BNN Tahun 2024) atau katagori tinggi. Realisasi kinerja BNN Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2024 dalam indikator kinerja kegiatan “Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari)” jika dibandingkan dengan Realisasi Kinerja secara Nasional di lingkungan BNN RI dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tingkat Nasional
Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba
Tahun 2024**

NO	WILAYAH	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (IKK)	TARGET	REALIASI
1	Nasional	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,50	52,04
2	Kabupaten Sumbawa Barat	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,50	46,26

Hasil Indeks Ketahanan Diri Remaja (IKR) terhadap Narkotika BNN Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2024 sebesar 46,26 indeks (kategori rendah) lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian target nasional yaitu 52,04 indeks (kategori tinggi). BNN Kabupaten Sumbawa Barat akan melakukan upaya-upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan anak dan remaja secara terarah dan sistematis lagi di tahun 2025 agar realisasi kinerja di tahun mendatang menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

6. Faktor Kegagalan Pencapaian Target Kinerja

Kegagalan capaian IKK Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat ini sebagai berikut :

- a. kegiatan pengembangan soft skill pada remaja di SMP/SMU sederajat dan pembentukan remaja teman sebaya anti narkotika di Kabupaten Sumbawa Barat belum dilakukan secara optimal sehingga indeks ketahanan remaja terhadap penyalahgunaan narkoba masuk dalam kategori rendah;
- b. masih lemahnya kesadaran di lingkungan pendidikan dalam upaya pencegahan bahaya penyalahgunaan narkotika yang ditunjukkan dengan adanya program dan kebijakan terkait P4GN.

7. Hambatan atau Kendala yang Dihadapi dalam Pencapaian Target Kinerja

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. pertanyaan kuisioner pengukuran Indeks Ketahanan Diri Remaja yang terkadang sulit dipahami oleh beberapa siswa;
2. masih ada beberapa institusi/ lembaga yang belum mendukung sepenuhnya kegiatan P4GN.

Kendala yang terkadang ditemui seperti menyesuaikan jadwal pelaksanaan kegiatan antara pimpinan suatu instansi dengan pihak BNN Kabupaten Sumbawa Barat sebagai pihak penyelenggara.

8. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

a. Sumber daya Manusia

Untuk mencapai target yang ditetapkan pada bidang pencegahan hanya ada 2 orang pegawai yang terdiri dari 1 orang ketua tim kegiatan dengan jabatan Penyuluh Narkoba Ahli Muda ditambah dengan 1 (satu) orang PPNPN. Ditengah keterbatasan SDM BNN Kabupaten Sumbawa Barat berupaya untuk mengoptimalkan kinerja sesuai dengan matrik peran hasil yang telah dibuat. Disamping itu untuk kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memaksimalkan tenaga di seksi/subbag lain di BNN Kabupaten Sumbawa Barat.

Pada tahun 2024 dengan keterbatasan SDM target IKK kegiatan tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Kedepannya diperlukan lagi

penambahan jumlah penyuluh narkoba untuk lebih memaksimalkan kegiatan sosialisasi P4GN dimasyarakat serta peningkatan kapasitas tenaga penyuluh melalui diklat yang diperlukan.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki cukup memadai seperti Gedung Kantor berstatus Hak Milik BNN dan memiliki aula pertemuan yang besar, namun beberapa alat pengolah data dan alat peraga jenis narkoba berstatus rusak serta rata-rata sudah berumur lebih dari 5 tahun.

c. Anggaran

Pada tahun 2024 anggaran yang tersedia untuk Kegiatan Pengelolaan Diseminasi dan informasi adalah sebesar Rp. 65.000.000,- namun setelah diblokir oleh Kementerian Keuangan RI dan kemudian di relaksasi pada bulan Agustus menjadi Rp. 61.850.000,-. Realisasi penyerapan anggaran adalah sebesar 100%. Hasil capaian kinerja melebihi target sebesar 53,50 Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) dapat terealisasi sebanyak 46,26 atau sebesar 86,47%. Hal tersebut menunjukkan kurang efisiensi dalam pencapaian kinerja karena realisasi anggaran 100% namun capaian kinerja sebesar 86,47%.

9. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Rekomendasi/rencana aksi sebagai langkah perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan adalah :

- a. pertanyaan kuisisioner pengukuran Indeks Ketahanan Diri Remaja untuk kedepannya bisa dibuat lebih simpel, jelas, dan mudah dipahami;
- b. menjalin kerja sama yang baik lagi dengan semua komponen baik itu pemerintah, swasta, masyarakat, dan lingkungan pendidikan dalam upaya meningkatkan ketahanan diri remaja dari penyalahgunaan narkoba;
- c. koordinasi dan komunikasi yang perlu ditingkatkan lagi serta lebih banyak berpartisipasi dalam rangka bekerja sama pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan instansi-instansi terkait.

2.	Sasaran : Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
-----------	--

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	83,571 Indeks	99,375 indeks	118,91

1. Definisi Operasional

Definisi operasional dari indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba adalah nilai tingkat kemampuan keluarga dalam menangkaldan melindungi diri dan anggota keluarga dari penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun ekstenal.

2. Metode Pengukuran

Pengukuran menggunakan cara survey ketahanan keluarga dengan secara sampling dengan instrument ukur ketahanan keluarga dengan menggunakan instrumen SDQ (Strengths and Difficulties Qessionares), PAFAS (Parent And Familiy Adjustment Scales), dan CYRM (Child and Youth Resiliences Measure). Metode pengukuran IKK adalah pada hasil olah data kuesioner survey/wawancara kepada responden yang sudah mendapatkan fasilitasi program ketahanan keluarga anti narkoba sebanyak 10 keluarga dari Desa/Kelurahan Bersinar. Peserta yang dilakukan intervensi telah dipih berdasarkan dengan juknis yang ada. Tahapan Pengukuran yang dilakukan mulai dari intervensi hingga pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan target sasaran, dimana target yang dimaksud adalah desa/kelurahan
- b. Pemilihan keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua
- c. Pemilihan 10 (sepuluh) responden keluarga
- d. Responden keluarga yang terpilih akan mengisi kuesioner di kertas
- e. Fasilitator akan menyalin jawaban responden ke link kuesioner yang telah dibagikan
- f. Nilai hasil pengukuran akan terakumulasi di BNN Pusat

klasifikasi indeks rata-rata ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba dikategorikan sebagai berikut :

1. kategori sangat tinggi dengan nilai 88,31-100
2. kategori tinggi dengan nilai 76,61-88,30
3. kategori rendah dengan nilai 65,00-76,60
4. kategori sangat rendah dengan nilai 25,00-64,99

3. Hasil Pengukuran Indikator

Hasil pengukuran IKK didapat dari penginputan kuesioner indeks ketahanan keluarga ke dalam aplikasi yang di kelola oleh Deputi Pencegahan BNN RI. Pengisian link untuk mendapatkan Indeks ketahanan keluarga di Kabupaten Sumbawa Barat sudah mulai dilaksanakan dengan melakukan isian survei dari Deputi Pencegahan BNN RI. Berdasarkan Surat Deputi Pencegahan Nomor : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN tanggal 23 Desember 2024 perihal : Hasil perhitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Direktorat Advokasi Tahun 2024, hasil Indeks Ketahanan Keluarga (IKK) melalui Aplikasi Dektara tahun 2024 didapatkan sebesar 99,375 berkategori Sangat Tinggi.

Hasil ini lebih tinggi dibandingkan capaian Indeks tahun 2023 yaitu 83,571 indeks atau meningkat sebesar 15.804 indeks. Salah satu faktor yang berkontribusi pada peningkatan hasil indeks adalah adanya pemahaman dan pengetahuan keluarga yang lebih baik saat dilaksanakan Intervensi Ketahanan Keluarga yang sangat berpengaruh pada implementasi soft skill yang didapat dalam keluarga. Berikut perbandingan nilai indeks ketahanan diri keluarga tahun 2021 s.d. 2024.



Dibandingkan tahun 2021 nilai Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan sebesar 0,09 indeks pada tahun 2022, peningkatan sebesar 1,16 indeks pada tahun 2023 kemudian peningkatan sebesar 15,804 indeks pada tahun 2024. Terlihat peningkatan yang signifikan Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba dari tahun ke tahun.

4. Analisis Dan Evaluasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Sumbawa Barat (Renproja tahun 2020 - 2024) target indikator kinerja Indeks Ketahanan Diri Remaja tahun 2024 adalah 83,571 indeks. Pada dialog kinerja / penyepakatan target kinerja antara satker dan Pembina Fungsi diawal tahun 2024 disepakati 78,70 atau + 0,01 setiap tahunnya sesuai dengan renstra BNN. Hasil capaian indeks ketahanan keluarga BNN Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2023 sebesar 99,375 (Kategori Sangat Tinggi) atau 118,91%, telah melebihi dari standar yang ditetapkan secara nasional yaitu sebesar 78,70 (Kategori Tinggi), hal ini tidak terlepas dari adanya sinergi dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan kegiatan Intervensi Ketahanan Keluarga, sesuai dengan MoU BNN Pusat dan Daerah dengan Tim PKK baik pusat maupun

daerah, serta pro aktifnya pihak kelurahan dalam mendukung pelaksanaan program BNN.

5. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Tingkat Nasional

Sesuai Surat Deputi Pencegahan Nomor : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN tanggal 23 Desember 2024 perihal : Hasil perhitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Direktorat Advokasi Tahun 2024, berdasarkan rata-rata nilai indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba diperoleh nilai indeks ketahanan keluarga tingkat nasional sebesar 86,787 dari target 78,70 (katagori tinggi). Realisasi kinerja BNN Kabupaten tahun 2024 dalam indikator kinerja kegiatan “Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara)” jika dibandingkan dengan Realisasi Kinerja secara Nasional di lingkungan BNN RI dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tingkat Nasional
Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba
Tahun 2024**

NO	WILAYAH	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (IKK)	TARGET	REALIASI
1	Nasional	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	83,571	86,787
2	Kabupaten Sumbawa Barat				99,375

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2024 sebesar 99,375 indeks (kategori sangat tinggi) lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian target nasional yaitu 86,787 indeks (kategori tinggi). BNN Kabupaten Sumbawa Barat akan melakukan upaya-upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan keluarga secara terarah dan sistematis lagi di tahun 2025 agar realisasi kinerja di tahun mendatang menjadi lebih baik dari capaian realisasi kinerja secara nasional.

6. Faktor Pendukung Pencapaian Target Kinerja

Beberapa faktor yang mendukung tercapainya target indeks ketahanan diri keluarga tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Pemahaman keluarga tentang narkoba mulai meningkat sesuai dengan sosialisasi yang dilaksanakan secara masif di Kelurahan Bersinar;
- b. Keluarga yang dilatih dalam kegiatan ketahanan keluarga anti narkoba dapat mengimplementasikan secara nyata didalam kehidupan keluarga sehari-hari; dan
- c. Adanya dukungan stakeholder terkait pelaksanaan kegiatan.

7. Hambatan atau Kendala yang Dihadapi dalam Pencapaian Target Kinerja

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah masih lemahnya koordinasi antar perangkat desa dalam penerapan program ketahanan keluarga dilingkungannya

8. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

a. Sumber Daya manusia

Masih kurangnya SDM dalam melaksanakan kegiatan tidak mengurangi semangat dalam pencapaian target kegiatan di Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat. Demi lancarnya pelaksanaan kegiatan dilaksanakan koordinasi dan sinergi yang intensif dengan Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat terutama Badan Kesbangpol, dan aparat kelurahan/desa bersinar dalam mendukung pelaksanaan kegiatan intervensi ketahanan keluarga dan penentuan peserta kegiatan intervensi ketahanan keluarga di Kabupaten Sumbawa Barat.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki cukup memadai seperti Gedung Kantor berstatus Hak Milik BNN dan memiliki aula pertemuan yang besar, namun beberapa alat pengolah data. Meskipun memiliki sarana dan prasarana yang masih terbatas BNNK Sumbawa Barat berupaya untuk memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada.

c. Anggaran

Anggaran kegiatan Advokasi pada awal tahun 2024 adalah sebesar Rp. 106.000.000,- namun setelah diblokir oleh Kementerian Keuangan RI dan kemudian di relaksasi pada bulan Agustus menjadi Rp 101.350.000,-. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan pendampingan ketahanan keluarga anti dan narkoba dan advokasi program ketahanan keluarga berbasis sumber daya desa untuk mendukung pencapaian target kinerja berupa indeks ketahanan diri keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba. Realisasi anggaran pelaksanaan Penyelenggaraan Advokasi berupa Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga dan Pemerintah Desa sebesar Rp 101.350.000,- atau 100%. Hasil capaian kinerja melebihi target sebesar 83,571 Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) dapat terealisasi sebanyak 99,375 atau sebesar 118,91%. Hal tersebut menunjukkan adanya efisiensi dalam pencapaian kinerja.

9. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Rekomendasi perbaikan kedepan adalah melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan pihak kelurahan sehingga target-target pelaksanaan kegiatan dapat sesuai dengan rencana dan dapat memperoleh nilai indeks yang tinggi sesuai target yang ditetapkan dengan melakukan pendampingan bagi keluarga saat melakukan pengisian kuesioner agar hal-hal yang tidak dipahami terkait isian kuesioner dapat dijelaskan oleh fasilitator BNN Kabupaten Sumbawa Barat.

3.	Sasaran : Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN
-----------	---

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,30 Indeks	3,55 Indeks	107,57

1. Definisi Operasional

Definisi operasional dari Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori adalah angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (para Penggiat Anti Narkoba) di lingkungan masing-masing dalam upaya P4GN yang terdiri dari; lingkungan kerja (pemerintah dan swasta), lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, komunitas, orsosmas, LSM, paguyuban, dll) dan masyarakat rawan dan rentan narkoba.

2. Metode Pengukuran

Adapun instrumen untuk mengukur indeks tersebut terdiri dari 6 pertanyaan yang terdiri dari variabel sebagai berikut :

a.1. SDM; adanya pelaku/pelaksana (tokoh dan penggiat anti narkoba) sebagai

figur yang biasa menyuarakan, mengajak, dan berbuat P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.

a.2. Metode; adanya metode dalam pelaksanaan P4GN (Pelatihan, Konseling, dan Pelaksanan Tes Urine) atau kegiatan lain yang membawa pesan P4GN.

a.3. Anggaran; adanya dukungan anggaran P4GN untuk melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungan masing – masing.

a.4. Material; adanya sarana dan prasarana yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan diluar lingkungannya.

a.5. Sistem (Kebijakan); adanya sistem, regulasi, aturan mengikat yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya.

a.6. Aktivitas; adanya kegiatan P4GN yang dilaksanakan baik sebelum dan sesudah pembentukan Penggiat Anti Narkoba.

dari hasil penghitungan kuesioner penilaian IKP yang telah dibagikan ke masing-masing kabupaten/kota didapatkan hasil sebagai berikut :

b.1 IKP 1,00 – 1,75 : Tidak Mandiri

b.2 IKP 1,76 – 2,50 : Kurang Mandiri

b.3 IKP 2,51 – 3,25 : Mandiri

b.4 IKP 3,26 – 4,00 : Sangat Mandiri

3. Hasil Pengukuran

Tahun 2024 target Indikator Kinerja kegiatan Indeks Kemandirian Partisipasi adalah 3,30 dan dapat terealisasi 3,55 atau 107,58% atau masuk dalam katagori Sangat Mandiri. Hal ini dapat dikatakan berhasil karena berdasarkan hasil perhitungan Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) pada masing-masing instansi/lembaga berdasarkan olah data kuisisioner telah dapat terealisasi dengan baik / nilai diatas target yang ditetapkan.

Tabel Karakteristik Kriteria dalam IKM

Jawaban	Nilai	Nilai Interval	Kategori	Kriteria
Kuesioner	Interval	Konversi	IKM	Mandiri
0	1,00 1,75	25,00-43,75	D	Tidak Mandiri
1	1,76-2,50	43,76-62,50	C	Kurang Mandiri
2	2,51-3,25	62,51-81,25	B	Mandiri
3	3,26-4,00	81,26-100	A	Sangat Mandiri

Indeks Kemandirian Partisipasi Masyarakat pada tahun 2024 berdasarkan hasil olah data adalah sebagai berikut :

**Tabel Hasil Pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP)
Mayarakat Tahun 2024**

No	Jenis Bangpas yang dilaksanakan	Nilai IKP Penggiat Anti Narkoba yang ikuti Bangpas			
		Nilai Interval Konversi	Nilai IKP	Kategori IKP	Kriteria Mandiri
1	Lingkungan Masyarakat	81,26-100	3,57	A	Sangat Mandiri
2	Lingkungan Pendidikan	81,26-100	3,52	A	Sangat Mandiri
Jumlah			7,26		
Rata-rata		81,26-100	3,55	A	Sangat Mandiri

Berikut perbandingan nilai indeks kemandirian partisipan tahun 2021 s.d. 2024.



Dibandingkan hasil capaian tahun sebelumnya yang memperoleh hasil sebesar 3,35 indeks (Kategori Sangat Mandiri) untuk tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2023. Salah satu faktor yang berkontribusi pada hasil indeks adalah adanya pemahaman dan pengetahuan responden pada lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan terkait pengisian kuesioner saat dilakukan survey.

4. Analisis dan Evaluasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Sumbawa Barat (Renproja tahun 2020 - 2024) target indikator kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi adalah 3,5 untuk tahun 2024 lebih tinggi dari pada target renstra BNN yaitu sebesar 3,25. Pada dialog kinerja / penyepakatan target kinerja antara satker dan Pembina Fungsi disepakati target IKP (Indeks Kemandirian Partisipasi) adalah 3.3. Target ini lebih rendah 0,2 dari target yang ditetapkan pada renproja BNN Kabupaten Sumbawa Barat. Hasil Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) masyarakat BNN Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2024 sebesar 3,55 (Kategori sangat mandiri) atau 107,58%, telah mencapai target yang ditetapkan secara nasional yaitu sebesar 3,25 (Kategori Mandiri), hal ini tidak terlepas dari adanya sinergi dengan stakeholder terkait dalam pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat, baik lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan dalam mendukung pelaksanaan program BNN.

5. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Tingkat Nasional

Sesuai Surat Deputi Pencegahan Nomor : B/4050/XII/DE/PM.00/2024/BNN tanggal 11 Desember 2024 perihal : Hasil perhitungan Indeks Kemandirian Partisipasi Tahun 2024, realisasi kinerja BNN Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2024 dalam indikator kinerja kegiatan indeks kemandirian Partisipasi jika dibandingkan dengan Realisasi Kinerja secara Nasional di lingkungan BNN RI dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tingkat Nasional
Indeks Kemandirian Partisipasi
Tahun 2024**

NO	WILAYAH	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (IKK)	TARGET	REALIASI
1	Nasional	Meningkatnya kesadaran	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,3	3,59
2	Kabupaten Sumbawa Barat	dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN			3,55

Hasil Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) BNN Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2024 sebesar 3,55 indeks (kategori sangat tinggi) lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian target nasional yaitu 3,59 indeks (kategori sangat mandiri). BNN Kabupaten Sumbawa Barat akan melakukan upaya-upaya pemberdayaan peran serta masyarakat mencegah penyalahgunaan narkoba di lingkungan pendidikan, lingkungan pemerintah, lingkungan masyarakat dan lingkungan swasta secara terarah dan sistematis lagi di tahun 2025 agar realisasi kinerja di tahun mendatang menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

6. Faktor Pendukung Keberhasilan Pencapaian Target Kinerja

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target adalah :

1. semakin tumbuhnya kepedulian, kesadaran masyarakat, dan memandang bahwa permasalahan Narkoba menjadi persoalan bersama yang harus segera diatasi;
2. partisipasi aktif dari beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan instansi vertikal yang mendukung program P4GN;

3. Adanya Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sumbawa Barat Nomor 5 Tahun 2020 tentang Fasilitas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika di Kabupaten Sumbawa Barat yang mendorong setiap SKPD di daerah untuk ikut serta dalam menekan peredaran narkotika.

7. Hambatan atau Kendala yang Dihadapi dalam Pencapaian Target Kinerja

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. beberapa kabupaten/kota masih memandang program pemberdayaan anti narkoba bukan sebagai program prioritas yang harus dilaksanakan;
2. kendala yang terkadang ditemui seperti menyesuaikan jadwal pelaksanaan kegiatan antara pimpinan suatu instansi dengan pihak BNN Kabupaten Sumbawa Barat sebagai pihak penyelenggara.

8. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

a. Sumber Daya Manusia

Untuk mencapai kinerja dibidang pemberdayaan masyarakat, BNN Kabupaten Sumbawa Barat memaksimalkan SDM yang ada dan melakukan koordinasi serta sinergi dengan Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat terutama Badan Kesbangpol sehingga target indeks kemadirian partisipasi dapat tercapai.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah mobil operasional Dayamas yang diberikan oleh BNN pusat.

c. Anggaran

Anggaran untuk menunjang kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat pada awal tahun 2024 adalah sebesar Rp. 216.570.000,- namun setelah diblokir oleh Kementerian Keuangan RI dan kemudian di relaksasi pada bulan Agustus menjadi Rp 188.910.000,- untuk menunjang pelaksanaan berupa Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga tahun 2024. Realisasi anggaran

pelaksanaan Program Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat berupa Fasilitas dan Pembinaan Lembaga sebesar Rp 188.910.000,- atau 100%. Hasil capaian kinerja melebihi target sebesar 3,3 indeks kemandirian partisipasi (IKP) dapat terealisasi sebanyak 3,55 atau sebesar 107,57%. Hal tersebut menunjukkan adanya efisiensi dalam pencapaian kinerja.

9. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Rekomendasi/rencana aksi sebagai langkah perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan adalah :

1. meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan pelatihan dan ketrampilan penanganan penyalahguna narkoba di berbagai instansi/ lingkungan;
2. akan dilakukan Koordinasi/Komunikasi dan kerjasama yang lebih intensif bagi lingkungan dalam melaksanakan kegiatan P4GN; dan
3. terus melakukan sinergi dengan instansi/lembaga/organisasi terkait.

4.

Sasaran : Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba

Upaya menanggulangi permasalahan penyalahgunaan dan pecandu narkoba di Indonesia, BNN sebagai Lembaga Non Kementerian telah melaksanakan Program Pascarehabilitasi untuk Meningkatkan Upaya Pemulihan Penyalahguna dan atau Pecandu Narkotika. Adapun target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja pada Tahun 2024 adalah 68%.

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%	83,75%	123,16

1. Definisi Operasional

Secara definisi Penerima layanan rehabilitasi yang mengalami peningkatan kualitas hidup adalah korban penyalahgunaan dan/atau

pecandu narkoba yang telah mengikuti program rehabilitasi dan mengalami peningkatan kualitas hidupnya pada 2 (dua) domain dari 4 (empat) domain kualitas hidup berdasarkan instrumen WHO Quality Of Life (WHOQoL).

2. Metode Pengukuran

Selama ini pemahaman atas outcome rehabilitasi adalah tidak menggunakan narkoba kembali (pulihan) yang dibuktikan dengan hasil tes urin negatif, serta klien dapat produktif dan berfungsi sosial kembali. Namun sejak tahun 2020 mengacu pada rencana strategis BNN tahun 2020-2024, yang diharapkan adalah peningkatan kualitas hidup klien yang diukur menggunakan instrumen *WHOQoL-BREF (The World Health Organization Quality of Life Best References)*.

Pengukuran kualitas hidup klien menggunakan instrument *WHOQoL-BREF* telah terbukti valid dan reliabel untuk mengukur kualitas hidup, yang terdiri dari 26 item pertanyaan dan menghasilkan skor dari masing-masing domain (domain kesehatan fisik, domain psikologis, domain lingkungan, dan domain hubungan sosial). Pengisian *WHOQoL-BREF* dilaksanakan pada:

1. Awal penerimaan klien;
2. Persiapan masuk ke layanan pascarehabilitasi atau awal masuk layanan pascarehabilitasi;
3. Akhir layanan pascarehabilitasi.

Tahapan pengukuran kualitas hidup adalah sebagai berikut:

1. Klien mengisi sendiri form WHOQoL-BREF;
2. Dilakukan skoring terhadap jawaban klien;
3. Evaluasi hasil WHOQoL-BREF klien;
4. Pencatatan dan pendokumentasian hasil WHOQoL-BREF.

Tahapan pengisian WHOQoL-BREF yaitu:

1. Kuesioner WHOQoL-BREF dilaksanakan pada saat klien datang atau sampai dengan H+7, dengan melihat kondisi klien. Diharapkan pada saat pengisian klien dalam keadaan stabil dan nyaman.
2. Kuesioner berbentuk pernyataan dan jawaban atas pernyataan tersebut.

3. Pengisian kuesioner didampingi oleh petugas.
4. Petugas dilarang mengarahkan jawaban klien.

Cara Penilaian WHOQOL-BREF dilakukan dengan perhitungan data:

1. Domain Fisik = (Q3) + (Q4) + Q10 + Q15 + Q16 + Q17 + Q18);
2. Domain Psikologis = (Q5 + Q6 + Q7 + Q11 + Q19 + (Q26);
3. Domain Hubungan Sosial = (Q20 + Q21 + Q22);
4. Domain Lingkungan = (Q8 + Q9 + Q12 + Q13 + Q14 + Q23 + Q24 + Q25).

Hasil dipersentasekan dengan cara pemberian skor dan diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. 76 – 100 % = kualitas hidup baik;
2. 56 – 75 % = kualitas hidup cukup;
3. <56 % = kualitas hidup kurang;
4. Apabila dari 20% data tidak lengkap, maka asesmen dibatalkan.

Data yang didapat kemudian dikonversi ke transformasi masing masing domain dengan skor 0-100 yang telah dikeluarkan oleh WHO.

Pengukuran perubahan kualitas hidup penerima layanan rehabilitasi dilakukan dengan membandingkan nilai kualitas hidup klien pada saat penerimaan awal dan setelah selesai menerima layanan rehabilitasi.

3. Hasil Pengukuran Indikator

Pengukuran kualitas hidup klien pascarehabilitasi dilakukan setelah klien selesai mengikuti layanan program pascarehabilitasi. Target klien pascarehabilitasi di BNN Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2024 adalah sebanyak 15 orang. Setelah dilakukan pengukuran terhadap 15 klien yang telah menyelesaikan program pascarehabilitasi didapat hasil 83,75% klien mengalami peningkatan kualitas hidup dari target 68% atau 123,16% berkategori Kualitas hidup baik. Perbandingan dengan tahun sebelumnya indikator kinerja pengukuran kualitas hidup klien baru pada tahun 2023 dan 2024.



Dibandingkan hasil penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup capaian tahun sebelumnya yang memperoleh persentase sebesar 78,06% (Kualitas hidup baik) menjadi 83,75% pada tahun 2024 lebih tinggi sebesar 5,69% dibandingkan dengan capaian tahun 2023. Salah satu faktor yang berkontribusi pada hasil indeks adalah adanya pemahaman dan pengetahuan responden terkait pengisian kuesioner WHOQoL-BREF saat klien mengikuti program pasca rehabilitasi.

4. Analisis dan Evaluasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Sumbawa Barat (Renproja tahun 2020 - 2024) target Persentase Penyalahguna dan atau Pecandu Narkoba yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup belum ada. Pada dialog kinerja / penyepakatan target kinerja antara satker dan Pembina Fungsi disepakati target sebesar 68% Penyalahguna dan atau Pecandu Narkoba yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup. Capaian target IKK Penyalahguna dan atau Pecandu Narkoba yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup tahun 2024 adalah 83,75% atau lebih tinggi dari target BNN tahun 2024.

5. Perbandingan realisasi kinerja dengan tingkat nasional

Persentase Penyalahguna dan atau Pecandu Narkoba yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup di Kabupaten Sumbawa Barat adalah 83,75% dari target 68% atau 123,16%. Persentase Penyalahguna dan atau Pecandu Narkoba yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup di Kabupaten Sumbawa

Barat masih lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada level nasional yaitu 85,06%.

6. Faktor Kegagalan

Faktor pengambat keberhasilan pencapaian target adalah beberapa klien masih kurang paham dan sungkan bertanya dalam mengisi formulir WHOQOL yang disediakan oleh petugas pascarehabilitasi.

7. Hambatan atau Kendala yang Dihadapi dalam Pencapaian Target Kinerja

Saat ini kendala dalam program Pascarehabilitasi adalah sulitnya mengatur jadwal klien yang bersamaan dalam pertemuan kegiatan Pencegahan Kekambuhan dan Pengukuran Kualitas Hidup klien pada saat terapi kelompok agar dapat berhadir bersama-sama serta daya kognitif klien yang berbeda-beda dalam menjawab pertanyaan WHOQoL Brief.

8. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

a. Sumber Daya Manusia

Untuk mencapai target yang ditetapkan pada bidang Pascarehabilitasi hanya ada 1 (satu) orang pegawai yaitu dari 1 (satu) orang PPNPN. Ditengah keterbatasan SDM BNN Kabupaten Sumbawa Barat berupaya untuk mengoptimalkan kinerja sesuai dengan matrik peran hasil yang telah dibuat atau sesuai dengan ketentuan.

b. Sarana dan Prasarana

Untuk memudahkan melaksanakan kegiatan pasca rehabilitasi petugas menggunakan kendaraan roda 2 milik untuk melakukan kunjungan klien pascarehabilitasi karena keterbatasan kendaraan dinas serta menggunakan alat olah data berupa *Personal Computer* (PC) dan printer dalam mendukung pelaksanaan tugas.

c. Anggaran

Jumlah anggaran kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba pada awal tahun 2024 adalah sebesar Rp. 9.670.000,-

namun setelah diblokir oleh Kementerian Keuangan RI dan kemudian di relaksasi pada bulan Agustus menjadi Rp 8.980.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 8.700.000,- Atau 96.88%. Terdapat sisa anggaran pada belanja bahan berupa snack pendampingan pemulihan yang tidak terserap maksimal saat melaksanakan kegiatan. Hasil capaian kinerja melebihi target sebesar 68%, penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup dapat terealisasi sebanyak 83.75% atau sebesar 123,16%. Hal tersebut menunjukkan adanya efisiensi dalam pencapaian kinerja.

9. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Untuk mengatasi permasalahan sulitnya mengatur jadwal program pascarehabilitasi, petugas pascarehabilitasi berinovasi untuk membuat jadwal yang disepakati antara petugas dengan klien sehingga pertemuan kelompok bisa terlaksana. Selama ini kegiatan pascarehabilitasi menyesuaikan jadwal dari klien dikarenakan adanya kesibukan dari setiap klien. Petugas rehabilitasi yang memberikan formulir WHOQOL Breef mampu menjelaskan isi pertanyaan kepada klien/penanggung jawab klien untuk memudahkan dalam menjawab isi pertanyaan sehingga hasil Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup dapat valid.

5. Sasaran : Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	10 Orang	100

1. Definisi Operasional

Definisi operasional dari petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah anggota masyarakat yang mendapatkan pembekalan dan pelatihan teknis tatalaksana layanan IBM serta mampu melakukan layanan IBM.

2. Metode Pengukuran

Metode pengukuran jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih dengan cara mendata jumlah petugas pelaksana layanan IBM yang telah mengikuti dan menyelesaikan seluruh kurikulum penatalaksanaan layanan IBM dan memperoleh sertifikasi kompetensi teknis layanan IBM dari Deputi Bidang Rehabilitasi BNN.

3. Hasil Pengukuran Indikator

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 10 orang jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih dapat terealisasi sebanyak 10 Orang atau sebesar 100%.

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM Yang Terlatih Tahun 2022 Dengan Tahun 2024

NO	TAHUN	TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE
1.	2022	5	5	100%
2.	2023	5	10	200%
3	2024	10	10	100%

Capaian indikator kinerja tahun 2024 dapat mencapai 100% karena pihak kelurahan berpartisipasi aktif mengirimkan (masyarakat, toma, karang taruna taruna, Babinsa/Babinkamtibmas dan anggota PKK) yang akan diikutkan pelatihan. Hal ini juga dimaksudkan agar lebih banyak masyarakat mengetahui tentang layanan IBM dan bisa mendukung lebih banyak kegiatan IBM di kelurahan.

4. Analisis dan Evaluasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih sampai pada tahun 2022 merupakan target capaian output tidak termasuk dalam target Perjanjian Kinerja BNNK. Pada tahun 2024 Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih menjadi target dalam Perjanjian Kinerja (PK). Target tahun 2024 ditetapkan oleh Pembina Fungsi sebanyak 5 orang pada masing-masing 2 unit IBM.

5. Perbandingan realisasi kinerja dengan tingkat Nasional

Realisasi capaian IKK Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih di Kabupaten Sumbawa Barat adalah sebanyak 10 orang dari target 10 orang. Realisasi jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih pada tingkat nasional adalah kumulatif realisasi dari BNNP/BNNK seluruh Indonesia.

6. Faktor Pendukung Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Kinerja

Adanya dukungan dari stakeholder terkait dan dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian target kinerja mulai dari Polsek, Puskesmas, Lurah, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Babinkhamtibmas, Babinsa, Karang Taruna, Ketua RT/RW.

7. Hambatan atau Kendala yang Dihadapi dalam Pencapaian Target Kinerja

Ada beberapa desa yang tidak aktif dalam melaksanakan layanan Rehabilitasi IBM (belum ada klien yang melaporkan diri untuk mengikuti program rehabilitasi). Masih kurangnya pengetahuan masyarakat umum tentang bahaya narkoba, sehingga perlu usaha lebih untuk menjalankan program IBM. Beberapa petugas yang sudah dilatih, dalam prakteknya masih belum memiliki keterampilan yang memadai dalam melaksanakan layanan rehabilitasi.

8. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

a. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM di bidang rehabilitasi yang menangani lembaga rehabilitasi komponen masyarakat sebanyak 4 orang. Tercapainya kinerja ini didukung oleh keaktifan dari petugas puskesmas sehingga petugas terbantu dalam pencapaian kinerja.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang menunjang adalah kendaraan dinas roda 4 serta alat pengolah data yang masih terbatas. Meskipun demikian seksi rehabilitasi memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk mencapai target IKK tahun 2024.

c. Anggaran

Jumlah anggaran Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah pada awal tahun 2024 adalah sebesar Rp. 14.665.000,- namun setelah diblokir oleh Kementerian Keuangan RI dan kemudian di relaksasi pada bulan Agustus menjadi Rp 14.525.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 14.525.000,- Atau 100%. Hasil capaian kinerja sesuai target sebesar 10 orang, hal tersebut menunjukkan adanya efisiensi dalam pencapaian kinerja.

9. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Rekomendasi/rencana aksi sebagai langkah perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan adalah :

1. melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat terkait layanan rehabilitasi melalui intervensi berbasis masyarakat, agar masyarakat dapat dengan mudah mengaksesnya jika terdapat keluarga atau kerabatnya yang memiliki ketergantungan narkoba;
2. melaksanakan bimbingan teknis dan monitoring serta evaluasi setelah melaksanakan pelatihan kepada petugas IBM supaya keterlampiran dalam melaksanakan layanan rehabilitasi melalui intervensi berbasis masyarakat dapat diterapkan dengan baik.

6.

Sasaran : Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 lembaga	1 lembaga	100%

1. Definisi Operasional

Definisi operasional dari jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional adalah lembaga rehabilitasi yang telah memperoleh intervensi peningkatan kemampuan oleh BNN dalam rangka meningkatkan kualitas layanannya dan

mampu memenuhi standar layanan serta berfungsi sebagai tempat Rehabilitasi melayani pecandu dan korban penyalahguna narkoba baik rawat jalan maupun rawat inap.

2. Metode Pengukuran

Metode pengukuran jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Kabupaten Sumbawa Barat dengan cara mendata jumlah lembaga rehabilitasi narkoba yang telah mampu mempertahankan dan memenuhi standar layanan dalam satu tahun anggaran.

3. Hasil Pengukuran Indikator

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebesar 1 lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Kabupaten Sumbawa Barat dapat terealisasi sebesar 1 lembaga atau sebesar 100%. Perbandingan capaian indikator kinerja Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang Operasional tahun 2024 dapat dilihat dari grafik berikut :



Pelaksanaan kegiatan Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2024 pada Puskesmas Maluk dengan meningkatkan layanan rehabilitasi rawat jalan.

4. Analisis dan evaluasi kinerja dengan target jangka menengah

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Sumbawa Barat (Renproja tahun 2020 - 2024) target indikator kinerja Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang operasional adalah 1 lembaga. Pada Perjanjian kinerja tahun 2024 disepakati target kinerja adalah 1 lembaga rehabilitasi yang operasional (Klinik Pratama BNN Kabupaten Sumbawa Barat tidak dihitung sebagai target). Realisasi target jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional tahun 2024 adalah 1 lembaga yaitu Puskesmas Maluku. Ini berarti bahwa capaian target tahun 2024 dapat tercapai sesuai dengan target jangka menengah yang ditetapkan.

5. Perbandingan realisasi kinerja dengan dilevel nasional

Realisasi capaian indikator kinerja jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Kabupaten Sumbawa Barat adalah sebanyak 1 lembaga dari target 1 lembaga. Realisasi jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada tingkat nasional adalah kumulatif realisasi dari BNNP/BNNK seluruh Indonesia.

6. Faktor Penunjang/Pendukung

- a. BNN Kabupaten Sumbawa Barat bekerjasama dengan Puskesmas Maluku dengan melaksanakan kegiatan Skrining Intervensi Lapangan (SIL) di wilayah kerja Puskesmas Maluku untuk menjangkau penyalahguna narkoba pada wilayah tersebut.
- b. Mendorong layanan dengan merujuk klien dari Razia pada cafe/kosan di wilayah Kecamatan Maluku dan yang telah dilakukan assessment di klinik Pratama BNNK Sumbawa Barat ke UPTD Puskesmas Maluku untuk memudahkan akses layanan rehabilitasi.
- c. Keinginan para petugas rehabilitasi dalam meningkatkan kemampuan layanan yang sangat tinggi

7. Hambatan atau Kendala yang Dihadapi dalam Pencapaian Target Kinerja

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah jarak tempuh lembaga rehabilitasi di Kabupaten Sumbawa Barat rata-

rata sangat jauh sehingga waktu pelaksanaan pembinaan maupun koordinasi menjadi kurang maksimal.

8. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

a. Sumber Daya Manuasia

Jumlah SDM di bidang rehabilitasi yang menangani lembaga rehabilitasi komponen masyarakat sebanyak 4 orang. Tercapainya kinerja ini didukung oleh keaktifan dari petugas puskesmas sehingga petugas terbantu dalam pencapaian kinerja.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki masih sangat terbatas seperti alat pengolah data yang terbatas. Meskipun demikian seksi rehabilitasi tetap berupaya untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

c. Anggaran

Jumlah anggaran Rincian Output (RO) Lembaga Rehabilitasi yang Operasional pada awal tahun 2024 adalah sebesar Rp. 3,745.000,- namun setelah diblokir oleh Kementerian Keuangan RI dan kemudian di relaksasi pada bulan Agustus menjadi Rp 0,-. Hasil capaian kinerja sesuai target sebesar 1 lembaga rehabilitasi yang operasional, hal tersebut menunjukkan adanya efisiensi dalam pencapaian kinerja walaupun tidak memiliki anggaran dalam pelaksanaan kegiatan.

9. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Melakukan koordinasi melalui rapat dan secara langsung dengan Dinas Kesehatan untuk dorongan layanan rehabilitasi pada fasilitas kesehatan dibawah binaannya untuk melaksanakan kegiatan Puskesmas Bersinar seperti melakukan sosialisasi bahaya narkoba kepada masyarakat atau melakukan skrining intervensi lapangan di wilayah kerjanya pada daerah resiko penyalahgunaan.

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
2.	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)	2 Unit	2 Unit	100%

1. Definisi Operasional

Definisi operasional dari Jumlah Unit penyelenggaraan layanan rehabilitasi IBM adalah unit atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya.

2. Metode Pengukuran

Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah unit penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat yang telah terbentuk dan mampu menyelenggarakan layanan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya dalam satu tahun anggaran.

Metode pengukuran jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM dengan kriteria yaitu : Unit penyelenggara layanan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang telah terbentuk dan mampu menyelenggarakan layanan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalahguna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya dalam satu tahun anggaran

3. Hasil Pengukuran Indikator

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 2 unit penyelenggaraan layanan rehabilitasi IBM dapat terealisasi sebanyak 2 unit atau sebesar 100%.

IBM yang terbentuk berada di Kelurahan Sampir Kecamatan Taliwang dan Kelurahan Arab Kenangan Kecamatan Taliwang. Pada IBM Kelurahan Sampir sudah melayani klien IBM sebanyak 5 orang dan IBM Kelurahan Arab

Kenangan sebanyak 5 orang. Total target klien Layanan IBM di Kelurahan Bersinar sebanyak 10 orang.

Perbandingan capaian indikator kinerja Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi tahun 2024 dapat dilihat dari grafik berikut



Rincian pelaksanaan kegiatan Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika di Unit Penyelenggara Layanan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di BNN Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2024, adalah sebagai berikut :

- a. Pembentukan Unit IBM
- b. Supervisi dan Asistensi
- c. Operasional Unit IBM
- d. Layanan IBM

4. Analisis dan Evaluasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Sumbawa Barat (Renproja tahun 2020 - 2024) target indikator kinerja Jumlah Unit Penyelenggara Unit Layanan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Terbentuk adalah 2 Unit IBM. Target ini meningkat dibandingkan dengan target yang telah disepakati dengan pembina fungsi yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebanyak 2 Unit . Penambahan target ini dikarenakan

adanya kebijakan/keepakatan dari Kepala BNNP dan BNNK dengan Pembina Fungsi dengan mempertimbangkan jumlah Desa Bersinar yang terbentuk yaitu sebanyak 2 Unit. Capaian realisasi IKK jumlah Unit IBM yang operasional tahun 2024 adalah sebanyak 2 unit atau 100%.

5. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan dilevel Nasional

Jumlah Unit Penyelenggara Unit Layanan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk di Kabupaten Sumbawa Barat adalah sebanyak 2 Unit dari target 2 unit atau 100%. Realisasi jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kabupaten Sumbawa Barat adalah kumulatif realisasi dari BNNP/BNNK seluruh Indonesia.

6. Faktor Pendukung Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Kinerja

Beberapa faktor pendukung tercapainya target kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Aktifnya Agen Pemulihan di Kelurahan Sampir Kecamatan Taliwang dan Kelurahan Arab Kenangan Kecamatan Taliwang.
- b. Dukungan pihak Kelurahan, Tokoh Masyarakat Agen Pemulihan dan stakeholder terkait dalam upaya melaksanakan program layanan rehabilitasi berbasis masyarakat.
- c. Adanya dukungan penuh dari masing-masing pimpinan instansi

7. Hambatan atau Kendala yang Dihadapi dalam Pencapaian Target Kinerja

Kesulitan menyesuaikan jadwal antara klien IBM dengan Agen Pemulihan untuk pelaksanaan layanan, beberapa petugas IBM yang sudah terlatih masih berasumsi bahwa tugasnya dapat mengancam diri dan keluarganya ketika melaksanakan layanan rehabilitasi melalui intervensi berbasis masyarakat, ancaman tersebut berasal dari pengedar diwilayahnya dan masih kurangnya dukungan anggaran dari pemerintah daerah terkait pelaksanaan Operasional IBM.

8. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

a. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang terbatas di bidang rehabilitasi sangat terbantu dengan adanya peran aktif dari masyarakat terutama Agen pemulihan yang membantu terlaksananya kegiatan intervensi berbasis masyarakat (IBM) di Kelurahan Kelurahan Sampir dan Kelurahan Arab Kenangan.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung pencapaian target kinerja adalah alat pengolah data serta kendaraan dinas roda empat dan roda dua.

c. Anggaran

Jumlah anggaran Rincian Output (RO) Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang Operasional pada awal tahun 2024 adalah sebesar Rp. 53.680.000,- namun setelah diblokir oleh Kementerian Keuangan RI dan kemudian di relaksasi pada bulan Agustus menjadi Rp 47.380.000,-. dengan realisasi sebesar Rp. 47.320.000,- Atau 99.87%. Terdapat sisa anggaran pada belanja bahan berupa konsumsi pada layanan pilihan IBM tidak terserap maksimal. Hasil capaian kinerja sesuai target sebesar 1 unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM), hal tersebut menunjukkan adanya efisiensi dalam pencapaian kinerja walaupun penyerapan kurang maksimal.

9. Strategi / kebijakan dalam mencapai kinerja

Kegiatan IBM dilakukan oleh Agen Pemulihan (AP) yang merupakan warga masyarakat yang tinggal di Desa/Kelurahan yang terpilih sebagai mitra kerja BNN. Melalui AP, IBM memantau dan mendampingi penyalahguna narkoba tingkat ringan atau yang memerlukan bina lanjut melalui kegiatan dan layanan IBM. Perekrutan tim Agen Pemulihan diserahkan kepada Pemerintah Desa/Kelurahan sesuai dengan kebutuhan wilayahnya dan ditetapkan oleh Kepala Desa atau Lurah setempat. Di Kabupaten Sumbawa Barat Agen Pemulihan melibatkan Babinkhamtibmas, Babinsa, PKK, Ketua RT/RW dan Tokoh masyarakat di Wilayah Kelurahan Bersinar dikarenakan mereka

mempunyai kemampuan dalam berinteraksi dan melayani serta mempunyai data dalam pemetaan wilayah yang rawan penyalahguna narkoba.

9. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Rekomendasi/rencana aksi sebagai langkah perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan adalah petugas Layanan Rehabilitasi BNN Kabupaten Sumbawa Barat memberikan pemahaman bahwa dalam melaksanakan proses pemulihan kepada klien merupakan tugas mulia dan memberikan rasa aman dalam menjalankan tugasnya sebagai petugas IBM. Tetap menjalin komunikasi antara petugas BNN Kabupaten Sumbawa Barat, perangkat Desa, AP dan klien dan tetap melaksanakan monitoring terhadap unit IBM yang sudah terbentuk.

7.	Sasaran : Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di Klinik Rehabilitasi
-----------	--

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3.77 Indeks	3,65 Indeks	96,82

1. Definisi Operasional

Definisi operasional dari indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi adalah ukuran tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan (residen, keluarga residen, dan masyarakat sekitar tempat pelayanan rehabilitasi) terhadap layanan fasilitas rehabilitasi.

2. Metode Pengukuran

Metode pengukuran indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi dilakukan melalui survei kepada residen, keluarga residen dan masyarakat sekitar tempat layanan rehabilitasi dengan instrumen kuesioner kepuasan layanan yang mengacu pada PermenPANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman

Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat. pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada layanan rehabilitasi berbasis digitalisasi. Ada 9 unsur yang digunakan untuk menilai indeks kepuasan masyarakat dalam survei ini.

9 (sembilan) unsur instrumen IKM di BNN ini telah disusun berdasarkan kondisi layanan rehabilitasi yang dimiliki BNN. Adapun kesembilan unsur tersebut antara lain persyaratan pelayanan, prosedur pelayanan, waktu penyelesaian, biaya, spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, sarana dan prasarana, penanganan pengaduan, dan saran serta masukan. pengukuran IKM ini telah dilakukan secara berkala dimulai dari bulan Januari-Desember di 34 provinsi pada 217 lembaga fasilitas rehabilitasi milik BNN, baik rawat jalan maupun rawat inap.

Berikut ini nilai interval yang menunjukkan kategori kepuasan layanan klinik rehabilitasi milik BNN berdasarkan PermenPANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat :

Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

3. Hasil Pengukuran Indikator

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebesar 3.77 untuk nilai indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi dapat terealisasi sebesar 3.65 berkategori sangat baik (A) atau sebesar 96,82%. Berikut adalah Grafik Perbandingan Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021 s.d 2024.



Berdasarkan tabel diatas terdapat kenaikan capaian target indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi tahun dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 0,248 indeks, meningkat 0,353 indeks dari tahun 2022 ke tahun 2023 dan menurun 0,22 dari tahun 2023 ke tahun 2024.

4. Analisis dan Evaluasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Target indeks kepuasan layanan rehabilitasi dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Sumbawa Barat (Renproja tahun 2020 - 2024) untuk tahun 2024 adalah 3,2 indeks. Target yang disepakati dalam perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu 3,77 indeks.

Capaian indeks kepuasan layanan rehabilitasi di klinik BNN Kabupaten Sumbawa Barat berdasarkan hasil survey adalah 3,65 indeks atau 96,82%. Capaian ini berada diatas target jangka menengah BNN Kabupaten Sumbawa Barat (target 3,2 indeks) Renstra BNN (target 3.2 indeks). Capaian ini didapat karena tingginya kepercayaan dan kepuasan masyarakat pada Layanan Rehabilitasi Klinik Pratama IPWL BNN Kabupaten Sumbawa Barat.

5. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Dilevel Nasional

Realisasi kinerja BNN Kabupaten tahun 2024 dalam indikator kinerja kegiatan indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN jika dibandingkan dengan Realisasi Kinerja secara Nasional di lingkungan BNN RI dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tingkat Nasional
Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi
pada fasilitas rehabilitasi BNN
Tahun 2024

NO	WILAYAH	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (IKK)	TARGET	REALIASI
1	Nasional	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,77	3,62
2	Kabupaten Sumbawa Barat	narkotika di Klinik Rehabilitasi	rehabilitasi		3,65

Dari data pada tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi kinerja BNN Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 3.65 indeks. Hasil tersebut lebih rendah dari realisasi kinerja indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi secara nasional sebesar 3.62 indeks. BNN Kabupaten Sumbawa Barat akan melakukan upaya-upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba secara terarah dan sistematis lagi di tahun 2025 agar realisasi kinerja di tahun mendatang menjadi lebih baik dari capaian realisasi kinerja secara nasional.

6. Faktor Kegagalan Pencapaian Target Kinerja

Faktor kegagalan Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi saat ini adalah kurangnya kurang pahamnya beberapa klien terhadap pertanyaan dan jawaban saat mengisi survey kepuasan layanan klinik rehabilitasi.

7. Hambatan atau Kendala yang Dihadapi dalam Pencapaian Target Kinerja

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu beberapa klien masih bingung dalam mengisi kuesioner indeks kepuasan layanan rehabilitasi dan masih kurangnya SDM dibidang upaya rehabiitasi baik secara kualitas dan kuantitas serta kurangnya sarana dan prasarana di seksi rehabilitasi.

8. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

a. Sumber Daya Manusia

Untuk mencapai kinerja meningkatnya indeks kepuasan Layanan klinik rehabilitasi, BNN Kabupaten Sumbawa Barat memaksimalkan SDM yang ada. Dengan keterbatasan SDM koordinator berupaya untuk tetap memperhatikan mutu pelayanan yang ada di Klinik Pratama BNN Kabupaten Sumbawa Barat dengan melakukan pengaturan jadwal jaga diklinik dan memotivasi pegawai agar selalu memberikan pelayanan terbaik kepada penerima layanan (klien, keluarga klien dan masyarakat sekitar tempat pelayanan rehabilitasi). Petugas Rehabilitasi pada Klinik Pratama BNN Kabupaten Sumbawa Barat setiap tahunnya menerima peningkatan kemampuan layanan rehabilitasi yang diselenggarakan oleh BNN Provinsi NTB dan BNN RI baik secara luring maupun daring guna meningkatkan mutu layanan kepada klien.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung pencapaian target kinerja adalah obat-obatan penunjang klien, alat medis dan formulir layanan rehabilitasi yang telah dipersiapkan.

c. Anggaran

Jumlah anggaran Rincian Output (RO) Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota pada awal tahun 2024 adalah sebesar Rp. 26.000.000,- namun setelah diblokir oleh Kementerian Keuangan RI dan kemudian di relaksasi pada bulan Agustus menjadi Rp 27.448.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 27.445.000,- Atau 99.99%. Terdapat sisa anggaran pada belanja jasa lainnya berupa biaya penunjang layanan yang tidak terserap maksimal saat melaksanakan kegiatan. Hasil capaian kinerja tidak mencapai target sebesar 3,77 indeks, Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi dapat terealisasi sebesar 3.77% atau sebesar 96,82%. Hal tersebut menunjukkan kurang efisiensi dalam pencapaian kinerja karena realisasi kinerja tidak mencapai target.

9. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Untuk peningkatan capaian kinerja tersebut diatas ada beberapa hal yang bisa dilakukan :

- a. Melakukan konsultasi via daring untuk memantau perkembangan klien yang terkendala tidak bisa hadir ke klinik.
- b. peningkatan kompetensi kepada petugas layanan rehabilitasi dan petugas penunjang layanan rehabilitasi secara menyeluruh sesuai kompetensinya di Klinik Pratama BNNK Sumbawa Barat;
- c. pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana penunjang kegiatan layanan rehabilitasi rawat jalan di Klinik Pratama BNNK Sumbawa Barat;
- d. meningkatkan sosialisasi mengenai sasaran kegiatan dan indikator kinerja / survey kepuasan masyarakat terhadap layanan rehabilitasi di Klinik Pratama BNNK Sumbawa Barat.

8.	Sasaran : Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien
-----------	---

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Nilai kinerja anggaran BNN	86 indeks	98,90 indeks	115

1. Definisi Operasional

Definisi operasional dari nilai kinerja anggaran BNN adalah capaian kinerja atas evaluasi penggunaan anggaran Negara (APBN) sebagaimana tertuang dalam dokumen anggaran pada keseluruhan unit kerja di lingkungan BNN yang terdiri atas aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks.

2. Cara Pengukuran

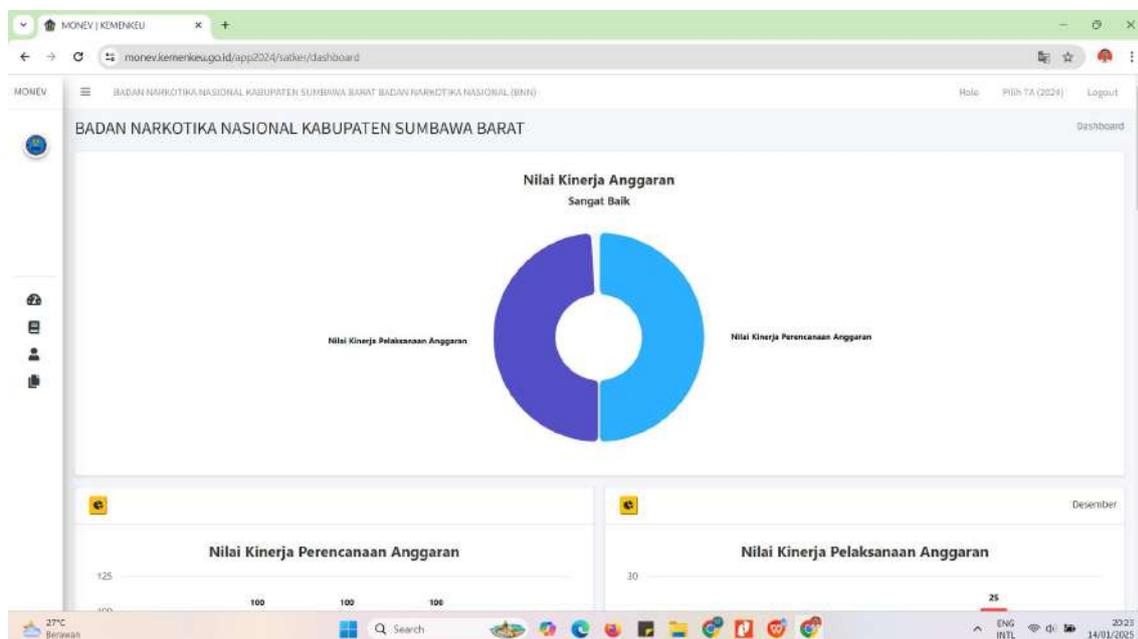
Metode pengukuran nilai kinerja anggaran BNN diperoleh berdasarkan hasil evaluasi pada aspek implementasi, manfaat dan konteks terkait pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran BNN oleh Kementerian Keuangan sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL

dan terinformasikan melalui sistem informasi kinerja anggaran yang dikelola Kementerian Keuangan.

3. Hasil Pengukuran Indikator

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebesar 86 untuk nilai kinerja anggaran BNNK Sumbawa Barat dapat terealisasi sebesar 98.90 (kategori sangat baik) atau sebesar 115% seperti pada gambar dibawah ini.

Gambar Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2024



- data diambil dari aplikasi SMART Kemenkeu

Menurut PMK 22 tahun 2021, capaian kinerja satuan kerja diukur dengan 4 (empat) aspek, yaitu 1). capaian output; 2). efisiensi; 3) Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dan 4). penyerapan anggaran. Dari ketiga aspek tersebut sesuai aplikasi SMART yang telah tersaji pada gambar di atas, capaian kinerja BNN Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2024 sebesar 98,90 indeks dengan kategori “sangat baik” dari target 86 indeks. Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 dapat dilihat dari grafik berikut



4. Analisis dan Evaluasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Sumbawa Barat (Renproja tahun 2020 - 2024) target Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 adalah 93 indeks. Sedangkan pada target jangka menengah BNN RI ditargetkan Nilai Kinerja Anggaran sebesar 43,053 indeks. Berdasarkan hasil dialog kinerja tahun 2024 antara BNNK Sumbawa Barat dan Pembina Fungsi target Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Sumbawa Barat adalah 86 indeks lebih rendah dari target jangka menengah BNNK Sumbawa Barat dari Renstra Nasional. Hasil capaian realisasi tahun 2024 adalah 98,9 atau 115%. capaian ini lebih tinggi dari target jangka menengah BNNK Sumbawa Barat dan target Renstra BNN Tahun 2024.

5. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Level Nasional

Berdasarkan realisasi Nilai kinerja anggaran BNN RI sebesar 98,15 (kategori sangat baik) dari target 96 (katagori sangat baik). Realisasi kinerja BNN Kabupaten tahun 2024 dalam indikator kinerja kegiatan “Nilai Kinerja Anggaran” jika dibandingkan dengan Realisasi Kinerja secara Nasional di lingkungan BNN RI dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tingkat Nasional
Nilai Kinerja Anggaran
Tahun 2024

NO	WILAYAH	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (IKK)	TARGET	REALIASI
1	Nasional	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	86	98,15
2	Kabupaten Sumbawa Barat				98,90

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai kinerja anggaran di Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2024 sebesar 98,90 indeks (kategori sangat baik) lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian target nasional yaitu 98,15 indeks (kategori sangat baik). BNN Kabupaten Sumbawa Barat telah berupaya melakukan pengawalan maksimal agar mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan keuangan untuk tertib, termasuk mengenai serapan anggaran, sehingga kinerja keuangan satker kian progresif.

6. Faktor Keberhasilan Pencapaian Target Kinerja

Faktor keberhasilan diperoleh karena BNN Kabupaten Sumbawa Barat telah melaksanakan sebagai berikut :

- a. Kerjasama yang baik antar penanggung jawab kegiatan maupun tim pengelola keuangan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang akan berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.
- b. Monitoring dan evaluasi oleh kepala BNNK secara konsisten.
- c. Adanya perhatian yang tinggi dari masing-masing bidang untuk melaksanakan kegiatan sesuai timeline.

7. Hambatan atau Kendala yang Dihadapi dalam Pencapaian Target Kinerja

Permasalahan yang ada yaitu kurang maksimalnya nilai kinerja pelaksanaan anggaran pada aspek deviasi halaman 3 DIPA kurang maksimalnya melaksanakan kegiatan sesuai timeline rencana penarikan dana.

8. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

a. Sumber Daya manusia

Untuk pencapaian kinerja ini BNNK Sumbawa Barat belum memiliki pejabat fungsional Perencana, namun menugaskan Pejabat Fungsional Asisten Konselor Adiksi Mahir untuk menjadi staf perencanaan.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung pencapaian target kinerja adalah alat pengolah data.

c. Anggaran

Jumlah anggaran kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN pada awal tahun 2024 adalah sebesar Rp. 16.678.000,- namun setelah diblokir oleh Kementerian Keuangan RI dan kemudian di relaksasi pada bulan Agustus menjadi Rp 11.413.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 11.284.273,- Atau 98.87%. Terdapat sisa anggaran pada belanja Perjalanan Dinas Biasa dan Belanja Bahan yang tidak terserap maksimal saat melaksanakan kegiatan. Hasil capaian melebihi target sebesar 86 indeks, Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dapat terealisasi sebesar 98,90% atau sebesar 115%. Hal tersebut adanya efisiensi dalam pencapaian kinerja.

9. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Rekomendasi/ rencana aksi ke depan yaitu :

- a. Meningkatkan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dengan Pembina Fungsi baik d BNNP maupun Pusat untuk memaksimalkan pencapaian nilai kinerja anggaran.
- b. Untuk Melakukan kegiatan sesuai dengan timeline yang telah dibuat dan melaksanakan revisi halaman III DIPA apabila terdapat deviasi kurang lebih 5% antara rencana penarikan dana dan realisasi.

9.	Sasaran : Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur
-----------	--

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan yang diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97.55 indeks	97,79 indeks	100,25

1. Definisi Operasional

Definisi operasional dari Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK Sumbawa Barat Barat adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, efektifitas pelaksanaan kegiatan serta efisiensi pelaksanaan anggaran.

2. Metode Pengukuran

Pengukuran Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berpedoman Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran IKPA Tahun 2024 dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu

1. Revisi DIPA
2. Deviasi Halaman III DIPA
3. Penyerapan Anggaran
4. Belanja Kontraktual

5. Penyelesaian tagihan
6. Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan uang persediaan
7. Capaian Output

Nilai IKPA pada Aplikasi OM-SPAN untuk K/L/Unit Eselon I/Satker diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indikator pada tingkat K/L/Unit Eselon I/Satker. Dalam hal pada salah satu atau beberapa indikator kinerja yang tidak memiliki transaksi, maka nilai akhir IKPA K/L/Unit Eselon I/Satker dihitung dengan mengalikan konversi bobot IKPA.

$$\text{Nilai IKPA} = \frac{\sum (\text{Nilai Indikator } n \times \text{Bobot Indikator } n)}{\text{Konversi Bobot } (n-1)}$$

Keterangan:

- a. Konversi bobot bernilai 100 persen apabila K/L/Unit Eselon I/Satker memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- b. Konversi bobot bernilai di bawah 100 persen apabila pada Satker tidak terdapat data terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

3. Hasil Pengukuran Indikator

Dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebesar 97,55 indeks untuk Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada BNNK Sumbawa Barat Barat dapat terealisasi sebesar 97.79 Indeks atau sebesar 100,25%.

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tahun 2024 dapat dilihat dari grafik berikut



Terjadi penurunan capaian nilai IKPA dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 2,37 indeks, kenaikan capaian nilai IKPA dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar 1,08 indeks, kenaikan capaian nilai IKPA dari tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar 0,34 indeks. Kenaikan capaian target ini disebabkan adanya pengelolaan anggaran yang baik pada indikator revisi DIPA, pengelolaan UP dan TUP serta capaian output pada aplikasi OMSPAN.

Gambar Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BNN Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SUMBAWA BARAT

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	101	066	669638	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SUMBAWA BARAT	Nilai	100.00	89.95	96.68	0.00	0.00	100.00	100.00	78.23	80%	0.00	97.79
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.49	19.74	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	94.98		99.34			100.00					

* data diambil dari aplikasi OMSPAN Kemenkeu

4. Analisis dan Evaluasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Sumbawa Barat (Renproja tahun 2020 - 2024) target Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 adalah 95. Berdasarkan hasil dialog kinerja tahun 2024 antara BNNK Sumbawa Barat dan Pembina Fungsi target Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Sumbawa Barat adalah 97,55 indeks lebih tinggi dari target jangka menengah BNNK Sumbawa Barat.

Realisasi capaian nilai IKPA tahun 2024 adalah 97,79 atau 100,25 %. Hasil capaian ini lebih tinggi dari target jangka menengah BNN Kabupaten Sumbawa Barat. Meningkatnya capaian ini disebabkan pengelolaan anggaran indikator pengelolaan anggaran yang baik pada indikator revisi DIPA, pengelolaan UP dan TUP serta capaian output pada aplikasi OMSPAN.

5. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Level Nasional

Berdasarkan realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BNN RI sebesar 97,88 (kategori sangat baik) dari target 94 (katagori baik). Realisasi kinerja BNN Kabupaten tahun 2024 dalam indikator kinerja kegiatan “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran” jika dibandingkan dengan Realisasi Kinerja secara Nasional di lingkungan BNN RI dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tingkat Nasional
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
Tahun 2024**

NO	WILAYAH	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (IKK)	TARGET	REALIASI
1	Nasional	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	97,55	97,88
2	Kabupaten Sumbawa Barat				97,79

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai kinerja anggaran di Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2024 sebesar 97,79 indeks (kategori sangat baik) lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian target nasional yaitu 97,88 indeks (kategori sangat baik). BNN Kabupaten Sumbawa Barat telah berupaya

melakukan pengawalan maksimal agar mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan keuangan untuk tertib, termasuk mengenai serapan anggaran, sehingga kinerja keuangan satker kian progresif, namun terkendala dengan ketidaksesuaian rencana penarikan dana saat melaksanakan kegiatan.

6. Faktor Penunjang/Pendukung

Faktor keberhasilan diperoleh karena BNN Kabupaten Sumbawa Barat telah melaksanakan kepatuhan administrasi dalam pelaksanaan kinerja dan anggaran dengan baik selama tahun 2024.

7. Hambatan atau Kendala yang Dihadapi dalam Pencapaian Target Kinerja

Secara keseluruhan capaian per indikator penilaian IKPA satker sudah dapat dilaksanakan secara baik terbukti dengan capaian nilai IKPA yang mencapai 97,79 indeks. Beberapa permasalahan yang ada yaitu kurang maksimalnya Deviasi Halaman III DIPA karena beberapa seksi/subbagian masih terdapat kegiatan dan anggaran yang tidak sesuai dengan rencana penarikan dana.

8. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

a. Sumber daya manusia.

SDM yang ada untuk mendukung pencapaian target kinerja terdiri kasubbag umum, dari 1 orang dengan bendahara pengeluaran serta pengelola keuangan lainnya sebanyak 2 orang.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung pencapaian target kinerja adalah alat pengolah data.

c. Anggaran

Jumlah anggaran kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan pada awal tahun 2024 adalah sebesar Rp. 93.482.000,- namun

setelah diblokir oleh Kementerian Keuangan RI dan kemudian di relaksasi pada bulan Agustus menjadi Rp 45.506.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 45.506.000,- Atau 100%. Hasil capaian melebihi target sebesar 97,55 indeks, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dapat terealisasi sebesar 97,79% atau sebesar 100,25%. Hal tersebut adanya efisiensi dalam pencapaian kinerja.

9. Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Rekomendasi/rencana aksi sebagai langkah perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan yaitu :

- a. Melakukan revisi halaman III DIPA pada setiap triwulan untuk menjaga kesesuaian RPD dengan realisasi satker.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait capaian kinerja /IKPA setiap bulan.
- c. meningkatkan kinerja yang berpedoman pada perencanaan dan penganggaran sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengaruh Budaya kinerja organisasi dalam pencapaian kinerja di BNN Kabupaten Sumbawa Barat

Dalam pelaksanaan reformasi birokrasi Badan Narkotika Nasional menerapkan nilai-nilai organisasi yang akan menjadi dasar dalam mengembangkan budaya kerja. Badan Narkotika Nasional mempunyai 5 (lima) nilai-nilai organisasi yang disingkat BNN RI, yaitu : 1. Berani, 2. Nasionalisme. 3. Netral. 4. Responsif dan 5. Inovatif.

Budaya kerja organisasi merupakan hal yang penting ketika dihadapkan pada upaya peningkatan kinerja organisasi dan pegawai di lingkungan BNN Kabupaten Sumbawa Barat. Perlu disadari bahwa suatu keberhasilan kerja berakar pada nilai-nilai yang bermula dari adat istiadat, kebiasaan, agama dan kaidah lainnya yang menjadi keyakinan dan kemudian menjadi kebiasaan dalam perilaku kita dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari.

Peran kepemimpinan sangat penting dalam penerapan budaya kinerja organisasi ini sebab sebagai faktor yang mengarahkan organisasi dan juga

pemberian contoh perilaku terhadap para pegawai. Pemimpin harus dapat menunjukkan kepatuhan dan keteladanan terhadap aturan yang ada pada organisasi. Di BNN Kabupaten Sumbawa Barat tindakan ini diawali dari diri pimpinan yang selalu berusaha memberikan contoh positif, seperti tepat waktu datang dan pulang, kejelasan keluar kantor, serta aturan-aturan administrasi yang lain. Pembinaan Mental dan rohani bagi pegawai juga rutin dilaksanakan sehingga diharapkan akan meningkatkan perilaku positif pegawai serta meningkatnya rasa tanggung jawab pegawai terhadap pekerjaannya.

Kepala BNN Kabupaten Sumbawa Barat juga selalu mendorong para bawahan atau pegawainya untuk berprestasi pada tingkat tertinggi, inovatif, dan memperlihatkan kepercayaan diri atas kemampuan bawahan atau pegawainya. Hal ini mendorong motivasi kerja para pegawai di BNN Kabupaten Sumbawa Barat Motivasi kerja ini pada akhirnya akan memacu perbaikan proses kerja, meningkatkan kinerja organisasi, dan kepuasan masyarakat juga akan meningkat. Beberapa perubahan budaya kinerja organisasi yang berpengaruh pada capaian kinerja BNN Kabupaten Sumbawa Barat :

- a. Adanya peningkatan capaian indeks ketahanan diri keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba setiap tahunnya yakni pada tahun 2021 sebesar 82,321 indeks meningkat pada tahun 2022 sebesar 82,411 indeks kemudian meningkat pada tahun 2023 sebesar 83,571 indeks dan kembali meningkat pada tahun 2024 sebesar 99,375 indeks. Salah satu faktor yang berkontribusi pada peningkatan hasil indeks adalah adanya pemahaman dan pengetahuan keluarga yang lebih baik saat dilaksanakan Intervensi Ketahanan Keluarga yang sangat berpengaruh pada implementasi soft skill yang didapat dalam keluarga. Selain itu, faktor keberhasilan meningkatnya indeks ketahanan diri keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba ditandai dengan terlaksananya kegiatan Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, Koordinasi dalam Rangka Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, Intervensi Pelaksanaan Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, Rapat Persiapan dalam Rangka Fasilitasi Advokasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa, Koordinasi dalam Rangka Fasilitasi Advokasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba Berbasis Sumber

Daya Pembangunan Desa, Rapat Koordinasi dalam Rangka Pelaksanaan Advokasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba Berbasis Sumberdaya Pembangunan Desa, Fasilitasi dan Asistensi Pelaksanaan Advokasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa, dan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Advokasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa.

- b. Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam P4GN ditandai dengan tercapainya indeks kemandirian partisipasi masyarakat tahun 2024 yaitu 3,3 indeks dari target 3,55 indeks. Hal ini dapat dilihat pada beberapa kegiatan yang terlaksana diantaranya Bimbingan Teknis Penggiat P4GN, Workshop Penggiat P4GN, Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba Melalui Test Urine, Workshop Tematik P4GN, Asistensi Kota/Kabupaten Tanggap Ancaman Narkoba, dan Konsolidasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba pada Sektor Kelembagaan
- c. Meningkatnya peran aktif masyarakat dapat dilihat dari Layanan Rehabilitasi IBM pada Kelurahan Sampir dan Kelurahan Arab Kenangan dimana Agen Pemulihan, Tokoh Masyarakat, stakeholder terkait sangat mendukung Layanan IBM di wilayah tersebut, dan seluruh rangkaian kegiatan IBM sudah dilaksanakan.
- d. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 97,79 Indeks dari target sebesar 97,55 indeks, hal tersebut didukung dengan membatasi revisi anggaran untuk menjaga nilai IKPA melebihi target yang ditetapkan.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Penetapan anggaran Tahun 2024 telah dianggarkan sesuai Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran TA 2024 Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat Nomor : SP DIPA- 066.01.2.689838/2024 Tanggal 24 November 2024 sebesar Rp1.728.568.000,- (satu miliar tujuh ratus dua puluh delapan juta lima ratus enam puluh delapan ribu rupiah).

Terdapat 2 Program dalam DIPA BNN Kabupaten Sumbawa Barat yaitu Program Dukungan Manajemen yang merupakan program generik/penunjang, guna mendukung pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh bagian umum BNN Kabupaten Sumbawa Barat. Pagu anggaran untuk program tersebut adalah sebesar Rp1.175.238.000,- (satu milyar seratus tujuh puluh lima juta dua ratus tiga puluh delapan ribu rupiah). Program ke dua adalah program P4GN merupakan program teknis dibidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi dan pemberantasan dengan pagu anggaran untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp553.330.000,- (lima ratus lima puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu rupiah).

Berdasarkan Surat Edaran Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : SE/5/II/SU/PR.02.01/2024/BNN tanggal 11 Januari 2024 perihal Automatic Adjustment Belanja Satuan Kerja di Lingkungan BNN TA. 2024, BNN Kabupaten Sumbawa Barat mencadangkan anggaran sebesar Rp118.392.00,- kemudian merelaksasi Automatic Adjustment tersebut sejumlah anggaran yang sama sesuai Surat Edaran Sekretaris Utama BNN RI Nomor : SE/2396/VIII/SU/PR.02.01/2024/BNN tanggal 14 September 2024 tentang Revisi Anggaran yang Bersumber dari Relaksasi Automatic Adjustment Belanja Satuan Kerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2024. Pada bulan September mengusulkan penambahan target penerimaan PNBPN semula 250 orang (Rp58.000.000) menjadi 575 orang (Rp133.400.000,-) karena pemohon SKHPN sudah melebihi target. Berdasarkan surat Sekretaris Utama BNN RI nomor : B/3641/XI/SU/PR.02.01/2024/BNN tanggal 12 November 2024, perihal Penghematan Perjalanan Dinas di Lingkungan BNN, BNN Kabupaten Sumbawa Barat melakukan penghematan perjalanan dinas sebesar Rp13.070.000,- sehingga Pagu Anggaran BNN Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2024 sebesar Rp1.672.506.000,- (satu

miliar enam ratus tujuh puluh dua juta lima ratus enam ribu rupiah). Terdapat 2 Program dalam DIPA BNN Kabupaten Sumbawa Barat yaitu Program Dukungan Manajemen yang merupakan program generik/penunjang, guna mendukung pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh bagian umum BNN Kabupaten Sumbawa Barat. Pagu anggaran untuk program tersebut adalah sebesar Rp. 1.091.293.000,- (Satu milyar sembilan puluh satu juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah). Program ke dua adalah program P4GN merupakan program teknis dibidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi dan pemberantasan dengan pagu anggaran untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp. 594.283.000,- (lima ratus sembilan puluh empat juta dua ratus delapan puluh tiga ribu rupiah).

Adapun tahun 2024 BNNK Sumbawa Barat mendapat alokasi anggaran sebesar Rp1.672.506.000,- (satu miliar enam ratus tujuh puluh dua juta lima ratus enam ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

NO	PROGRAM	PAGU	REALISASI	%	SISA	EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN (%)
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	1.088.663.000	1.088.405.136	99,98	257.864	0,02
2	Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba	583.843.000	581.539.250	99,61	2.303.750	0,39
TOTAL		1.672.506.000	1.669.944.386	99,85	2.561.614	0,15

Anggaran BNNK Sumbawa Barat Tahun 2024 dialokasikan untuk mendukung 2 program yaitu:

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya BNN, dengan pagu sebesar Rp. 1.274.436.000,-

Dari pagu alokasi anggaran sebesar Rp. 1.088.663.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 1.088.405.136,- (99.98%), sisa anggaran sebesar Rp. 257.864,- (0.02%).

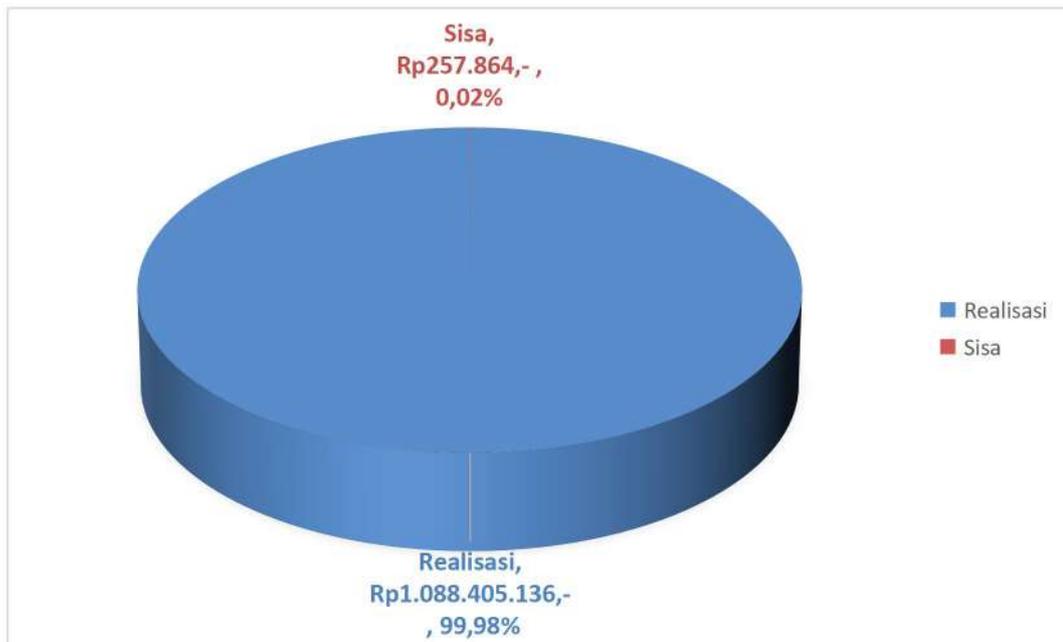
Sisa anggaran tersebut di atas sebagian besar akibat alokasi pembayaran sebagai berikut :

- a. Sisa Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi pada kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya

Manusia sebesar Rp 2.083,- (0,33%) karena belanja Obat-obatan/Penunjang Kesehatan dan Material Kesehatan sesuai dengan jenis keluhan penyakit pegawai BNN Kabupaten Sumbawa Barat;

- b. Sisa belanja bahan dan belanja perjalanan dinas pada kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN sebesar Rp 128.7008,- (1,66%);
- c. Sisa belanja perjalanan dinas biasa, Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Belanja Keperluan Perkantoran, Belanja Langganan Listrik, Belanja Langganan Air, Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya pada kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana sebesar Rp107.054 (0,01%);
- d. Sisa Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota pada kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan sebesar Rp20.000,- (1,68%).

Grafik 1. Realiasi Anggaran Program Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya



2. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba, dengan pagu sebesar Rp. 583.843.000,-

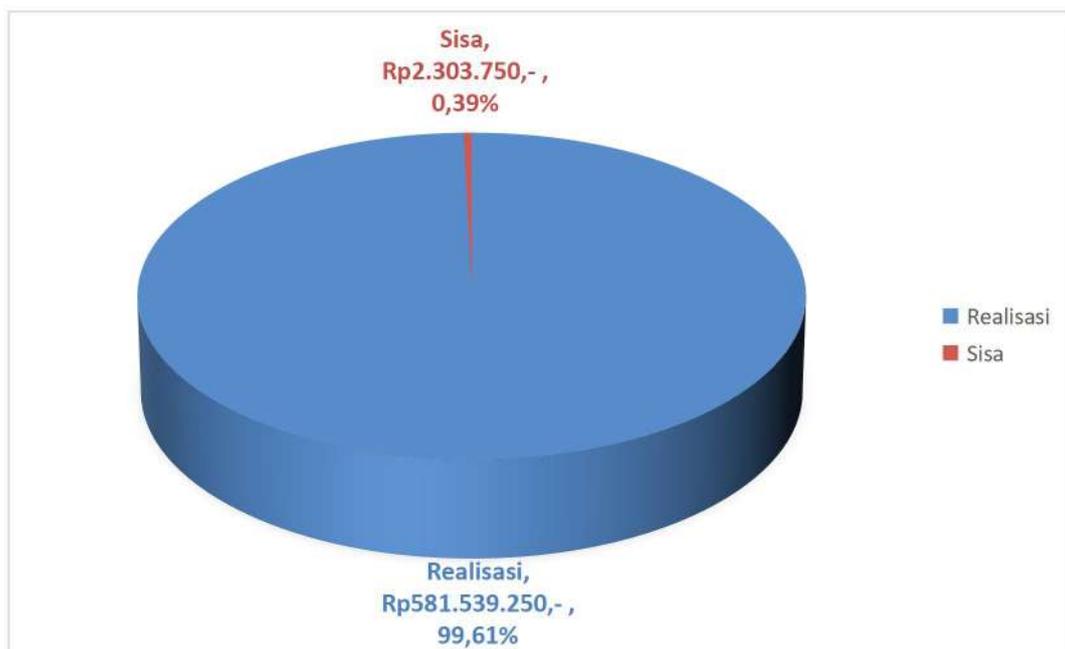
Dari pagu alokasi anggaran sebesar Rp. 583.843.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 581.539.250,- (99.61%), sisa anggaran sebesar Rp. 2.303.750,- (0.39%).

Sisa anggaran tersebut di atas sebagian besar akibat alokasi pembayaran sebagai berikut :

- a. Sisa Belanja Sewa pada kegiatan Penyelenggaraan Advokasi sebesar Rp 1.900.000,- (1,87%) karena tidak menyerap maksimal anggaran sewa aula pertemuan;
- b. Sisa Belanja Bahan pada kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba sebesar Rp 280.000,- (3,12%) karena tidak menyerap maksimal anggaran sewa aula pertemuan.
- c. Sisa Belanja Jasa Lainnya dan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi pada kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat sebesar Rp 123.750,- (0,06%).

Grafik 2. Realiasi Anggaran Program Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkoba

99.61



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja BNN Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2024, merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BNN Kabupaten Sumbawa Barat pelayanan Publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa BNN Kabupaten Sumbawa Barat telah berhasil merealisasikan berbagai kegiatan melalui program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja untuk mencapai tahapan pembangunan jangka menengah tahun 2020-2024.

Capaian ini didukung melalui realisasi kinerja 3 (tiga) pilar BNN Kabupaten Sumbawa Barat yaitu 1) Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat 2) Seksi Rehabilitasi 3) Seksi Pemberantasan serta pendukung lainnya yang berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan tugas BNN Kabupaten Sumbawa Barat dalam pelaksanaan P4GN.

Capaian Kinerja BNN Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2024 menggunakan pengukuran kinerja berdasarkan sasaran strategis, indikator kinerja, target, realisasi, dan capaiannya. Kegiatan yang diprioritaskan, ada 9 sasaran dan 10 Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja BNN Kabupaten Sumbawa Barat. Data rata-rata capaian dari pencapaian target kinerja BNN Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2024 adalah sebesar 104,819% (perhitungan terlampir).

Realisasi anggaran BNNK Sumbawa Barat pada tahun 2024 adalah sebesar sebesar Rp1.669.944.386,- (satu milyar enam ratus enam puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh empat ribu tiga ratus delapan puluh enam rupiah) atau 99.85 % dari pagu anggaran sebesar Rp1.672.506.000 (satu milyar enam ratus tujuh puluh dua juta lima ratus enam ribu rupiah).

B. Pengukuran Kinerja Outcome

Gambaran pencapaian IKK BNN Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel Persentase Capaian Kinerja Kabupaten Sumbawa Barat
Tahun 2024**

Urutan	Jumlah IKK	Rentang Capaian	%
I.	8	Capaian \geq 100%	80%
II.	2	$85\% \leq$ Capaian $<$ 100%	20%
III.	0	$70\% \leq$ Capaian $<$ 85%	0
IV.	0	Capaian $<$ 70%	0
V.	0	NA (Not Available)	0

C. Pengukuran Kinerja Anggaran

Pencapaian kinerja anggaran BNN Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Anggaran 2024 setelah dilakukan rekonsiliasi dan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran adalah sebesar 98.90 indeks dengan kriteria “Sangat Baik”.

**Nilai Kinerja Anggaran
BNN Kabupaten Sumbawa Barat
Tahun 2024**

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1.	689838	BNN Kabupaten Sumbawa Barat	100	97,79	98,90

Rentang Capaian	Kategori
Capaian \geq 100%	Memuaskan
$85\% \leq$ Capaian $<$ 100%	Sangat Baik
$70\% \leq$ Capaian $<$ 85%	Baik
$55\% \leq$ Capaian $<$ 70%	Cukup
$55\% \leq$ Capaian	Kurang

D. Langkah yang akan dilakukan untuk peningkatan kinerja Tahun 2025

Secara kualitas capaian kinerja BNN tahun 2024 sudah baik, dengan beberapa catatan rekomendasi untuk perbaikan pada tahun-tahun mendatang. Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan seluruh instansi pemerintah dan swasta serta organisasi kemasyarakatan lain agar berperan aktif dalam upaya P4GN.
- b. Terus meningkatkan sosialisasi tentang ketahanan diri remaja dan keluarga untuk meningkatkan indeks ketahanan diri remaja dan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba.
- c. Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan P4GN di Kelurahan/Desa Bersinar yang telah dibentuk.
- d. Melakukan pembinaan berlanjutan kepada penggiat anti narkoba yang telah terbentuk.
- e. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam program rehabilitasi berbasis masyarakat dengan melibatkan aparat dan tokoh masyarakat sebagai agen pemulihan.
- f. Melakukan koordinasi intensif yaitu pendekatan kepada tokoh masyarakat, Agen Pemulihan instansi terkait untuk bisa membantu menjangkau klien untuk dilakukan rehabilitasi di lembaga rehabilitasi dan meningkatkan sosialisasi tentang layanan rehabilitasi.
- g. Melaksanakan konsultasi via daring untuk memantau perkembangan klien yang terkendala tidak bisa hadir ke klinik untuk mengantisipasi adanya klien yang tidak selesai rawat jalan di Klinik Pratama BNN Kabupaten Sumbawa Barat.
- h. Berkoordinasi dengan Pembina Fungsi untuk memaksimalkan capaian Nilai Kinerja Anggaran.

- i. Meningkatkan kualitas SDM pegawai BNNK Sumbawa Barat melalui pelatihan-pelatihan dan penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP).

Kepala Badan Narkotika Nasional

Kabupaten Sumbawa Barat



Indah Poernomosari, S. E., M. Ak.

NIP. 196806262000032001

L
A
M
P
I
R
A
N

LAMPIRAN I : PERJANJIAN KINERJA BNNK SUMBAWA BARAT TAHUN ANGGARAN 2024



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SUMBAWA BARAT
TAHUN 2024**

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YUANITA AMELIA SARI, SE, M.Si
Jabatan : KEPALA BNN KAB SUMBAWA BARAT

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : GAGAS NUGRAHA, S.H., S.I.K., M.M., M.H.
Jabatan : KEPALA BNNP NUSA TENGGARA BARAT

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
**KEPALA BNNP NUSA TENGGARA
BARAT**

**GAGAS NUGRAHA, S.H., S.I.K.,
M.M., M.H.**

Mataram, 29 Februari 2024
Pihak Pertama,
**KEPALA BNN KAB SUMBAWA
BARAT**

YUANITA AMELIA SARI, SE, M.Si

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	53,50 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	83,571 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,30 Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68% %
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3,77 Indeks
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	86 Indeks
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97,55 Indeks

1. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp.106.000.000
2. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkotika	Rp.9.670.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.216.570.000
4. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.14.665.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.141.425.000

6. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.65.000.000
7. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.93.482.000
8. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp.11.040.000
9. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp.16.678.000
10. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.1.044.038.000
11. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.10.000.000

Pihak Kedua,
**KEPALA BNNP NUSA TENGGARA
 BARAT**

**GAGAS NUGRAHA, S.H., S.I.K.,
 M.N., M.H.**

Mataram, 29 Februari 2024
 Pihak Pertama,
**KEPALA BNN KAB SUMBAWA
 BARAT**

YUANITA AMELIA SARI, SE, M.Si

LAMPIRAN II : PERHITUNGAN CAPAIAN KINERJA BNN KABUPATEN SUMBAWA BARAT TAHUN 2024



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

Jalan Pendidikan Telaga Bertong - Taliwang 84355

Telepon : (0372) 82541 - 82542

Faksimili (0372) 82542

Email : bnnk.sumbawabarat@gmail.com atau bnnkab_sumbawabarat@bnn.go.id

Website : www.bnn.go.id

**PERHITUNGAN CAPAIAN KINERJA BNN KABUPATEN SUMBAWA BARAT
TAHUN 2024**

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	53,5 Indeks	46,26 Indeks	86,47
2	83,571 Indeks	99,375 Indeks	118,91
3	3,3 Indeks	3,55 Indeks	107,58
4	68%	83,75%	123,16
5	10 Orang	10 Orang	100
6	1,00 Lembaga	1,00 Lembaga	100
7	2,00 Unit	2,00 Unit	100
8	3,77 Indeks	3,65 Indeks	96,82
9	86,00 Indeks	98,90 Indeks	115
10	97,55 Indeks	97,79 Indeks	100,25
Rata-Rata			104,819

Rentang Capaian	Kategori
Capaian \geq 100%	Memuaskan
$85\% \leq$ Capaian $<$ 100%	Sangat Baik
$70\% \leq$ Capaian $<$ 85%	Baik
$55\% \leq$ Capaian $<$ 70%	Cukup
$55\% \leq$ Capaian	Kurang

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Sumbawa Barat

Indah Poernomosari, S. E., M. Ak.
NIP. 196806262000032001

LAMPIRAN III : HASIL PERHITUNGAN DEKTARA DIREKTORAT ADVOKASI DEPUTI PENCEGAHAN BNN RI TAHUN 2024



BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur
Telepon : (62-21) 80871566, 80871567
Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593
e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN Jakarta, 23 Desember 2024
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Perihal : Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Tahun 2024

Kepada

- Yth. **1. Para Kepala BNN Provinsi**
2. Para Kepala BNN Kabupaten/Kota

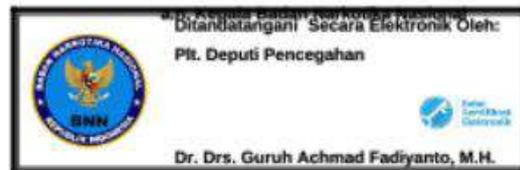
di

Tempat

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
 - b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
 - c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
 - d. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020-2024;
 - e. Program Kerja Deputi Bidang Pencegahan BNN Tahun Anggaran 2024.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Kepala BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota hasil penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Direktorat Advokasi Tahun 2024 sesuai Peraturan Kepala BNN RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020-2024, dengan hasil sebagai berikut :
 - a. Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga Anti Narkoba menggunakan aplikasi Dektara yaitu setiap BNNP dan BNNKab/Kota memilih Desa/Kelurahan yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, kemudian mengambil sampel dari keluarga yang telah di intervensi (keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua). Pengukuran ini dilakukan secara nasional di 34 Provinsi dan data yang dikumpulkan di setiap Provinsi berasal dari Kabupaten/Kota yang sudah ada BNN Kabupaten/Kota yaitu 173 Kabupaten/Kota.

/b. Hasil...

- b. Hasil angka penghitungan Dektara Tahun 2024 adalah 86,787 (Kategori Tinggi) dengan target angka 78,70 (Kategori Tinggi), Adapun klasifikasi capaian wilayah sebagai berikut :
- 1) Kategori sangat tinggi (88,31 – 100,00) sebanyak 83 Satuan Kerja
 - 2) Kategori tinggi (76,61 – 88,30) sebanyak 118 Satuan Kerja
 - 3) Kategori rendah (65,00 – 76,60) sebanyak 7 Satuan Kerja
 - 4) Kategori sangat rendah (25,00 – 64,99) sebanyak 0 Satuan Kerja
- Daftar hasil penghitungan terlampir.
3. Berdasarkan dengan butir satu dan dua di atas, diucapkan terima kasih atas partisipasi jajaran Pencegahan dalam Proses Penghitungan Dektara Tahun 2024 dan semoga dapat terus meningkatkan hasil capaian kinerja wilayah pada tahun berikutnya.
4. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN.

**HASIL PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN KELUARGA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARA) TAHUN 2024**

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
1	BNN PUSAT	84,643	TINGGI
2	BNNP NANGGROE ACEH DARUSSALAM	84,911	TINGGI
3	BNN KABUPATEN ACEH SELATAN	80,446	TINGGI
4	BNN KABUPATEN GAYO LUES	80,357	TINGGI
5	BNN KABUPATEN PIDIE JAYA	80,536	TINGGI
6	BNN KOTA SABANG	95,714	SANGAT TINGGI
7	BNN KOTA LHOKSEUMAWE	93,482	SANGAT TINGGI
8	BNN KOTA LANGSA	86,339	TINGGI
9	BNN KABUPATEN BIREUEN	91,429	SANGAT TINGGI
10	BNN KABUPATEN ACEH TAMIANG	94,732	SANGAT TINGGI
11	BNN KABUPATEN PIDIE	81,250	TINGGI
12	BNN KOTA BANDA ACEH	79,911	TINGGI
13	BNNP SUMATERA UTARA	91,964	SANGAT TINGGI
14	BNN KABUPATEN KARO	84,107	TINGGI
15	BNN KOTA BINJAI	89,732	SANGAT TINGGI
16	BNN KOTA TANJUNG BALAI	84,018	TINGGI
17	BNN KOTA GUNUNGSITOLI	85,714	TINGGI
18	BNN KABUPATEN DELI SERDANG	92,768	SANGAT TINGGI
19	BNN KOTA PEMATANG SIANTAR	81,518	TINGGI
20	BNN KABUPATEN LANGKAT	82,232	TINGGI
21	BNN KABUPATEN ASAHAN	87,054	TINGGI
22	BNN KABUPATEN MANDAILING NATAL	87,768	TINGGI
23	BNN KABUPATEN TAPANULI SELATAN	96,250	SANGAT TINGGI

Dokumen ini telah dilandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.

LAMPIRAN I
 SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
 NOMOR : B/4729/XII/DE/PC.01/2023/BNN
 TANGGAL : 27 Desember 2023

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
149	BNNP NUSA TENGGARA BARAT	75,714	RENDAH
150	BNN KABUPATEN BIMA	86,607	TINGGI
151	BNN KOTA MATARAM	94,464	SANGAT TINGGI
152	BNN KABUPATEN SUMBAWA BARAT	83,571	TINGGI
153	BNN KABUPATEN SUMBAWA	83,125	TINGGI
154	BNNP KALIMANTAN UTARA	83,482	TINGGI
155	BNN KOTA TARAKAN	74,107	RENDAH
156	BNN KABUPATEN NUNUKAN	90,536	SANGAT TINGGI
157	BNNP SULAWESI UTARA	83,750	TINGGI
158	BNN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	81,696	TINGGI
159	BNN KOTA BITUNG	86,429	TINGGI
160	BNN KOTA MANADO	93,393	SANGAT TINGGI
161	BNN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	90,893	SANGAT TINGGI
162	BNNP SULAWESI TENGAH	87,946	TINGGI
163	BNN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	85,536	TINGGI
164	BNN KABUPATEN MOROWALI	89,732	SANGAT TINGGI
165	BNN KOTA PALU	88,750	SANGAT TINGGI
166	BNN KABUPATEN DONGGALA	88,482	SANGAT TINGGI
167	BNN KABUPATEN POSO	77,321	TINGGI
168	BNN KABUPATEN TOJO UNA-UNA	78,929	TINGGI
169	BNNP SULAWESI SELATAN	91,071	SANGAT TINGGI
170	BNN KABUPATEN TANA TORAJA	91,429	SANGAT TINGGI
171	BNN KABUPATEN BONE	84,911	TINGGI
172	BNN KOTA PALOPO	90,714	SANGAT TINGGI
173	BNNP SULAWESI TENGGARA	83,214	TINGGI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.

LAMPIRAN I
 SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
 NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
 TANGGAL : 23 Desember 2024

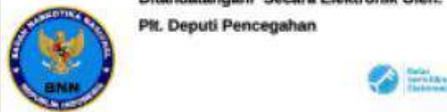
NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
149	BNN KOTA BONTANG	90,804	SANGAT TINGGI
150	BNNP NUSA TENGGARA BARAT	81,964	TINGGI
151	BNN KABUPATEN BIMA	94,821	SANGAT TINGGI
152	BNN KOTA MATARAM	95,536	SANGAT TINGGI
153	BNN KABUPATEN SUMBAWA BARAT	99,375	SANGAT TINGGI
154	BNN KABUPATEN SUMBAWA	79,286	TINGGI
155	BNNP KALIMANTAN UTARA	80,179	TINGGI
156	BNN KOTA TARAKAN	94,732	SANGAT TINGGI
157	BNN KABUPATEN NUNUKAN	91,339	SANGAT TINGGI
158	BNNP SULAWESI UTARA	81,786	TINGGI
159	BNN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	95,982	SANGAT TINGGI
160	BNN KOTA BITUNG	77,589	TINGGI
161	BNN KOTA MANADO	75,804	RENDAH
162	BNN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	95,893	SANGAT TINGGI
163	BNNP SULAWESI TENGAH	84,375	TINGGI
164	BNN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	80,625	TINGGI
165	BNN KABUPATEN MOROWALI	76,964	TINGGI
166	BNN KOTA PALU	82,143	TINGGI
167	BNN KABUPATEN DONGGALA	77,411	TINGGI
168	BNN KABUPATEN POSO	70,625	RENDAH
169	BNN KABUPATEN TOJO UNA-UNA	81,696	TINGGI
170	BNNP SULAWESI SELATAN	82,321	TINGGI
171	BNN KABUPATEN TANA TORAJA	95,179	SANGAT TINGGI
172	BNN KABUPATEN BONE	79,821	TINGGI
173	BNN KOTA PALOPO	88,304	TINGGI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.

LAMPIRAN I
 SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
 NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
 TANGGAL : 23 Desember 2024

NO	SATUAN KERJA	NILAI DEKTARA	KATEGORI
1	2	3	4
199	BNNP GORONTALO	87,946	TINGGI
200	BNN KABUPATEN BOALEMO	79,911	TINGGI
201	BNN KOTA GORONTALO	88,036	TINGGI
202	BNN KABUPATEN BONE BOLANGO	85,179	TINGGI
203	BNN KABUPATEN GORONTALO	85,982	TINGGI
204	BNN KABUPATEN GORONTALO UTARA	94,464	SANGAT TINGGI
205	BNNP PAPUA	85,268	TINGGI
206	BNN KABUPATEN MIMIKA	90,089	SANGAT TINGGI
207	BNN KABUPATEN JAYAPURA	82,054	TINGGI
208	BNNP PAPUA BARAT	85,625	TINGGI
NILAI DEKTARA TAHUN 2024		86,787	TINGGI



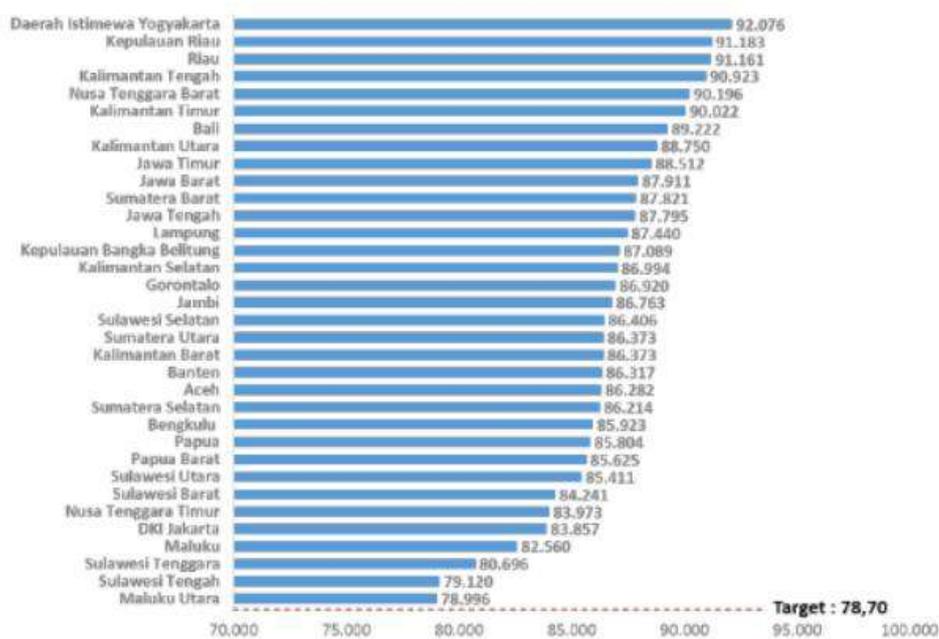
a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional
 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
 Ptl. Deputi Pencegahan

 Dr. Drs. Guruh Achmad Fadiyanto, M.H.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.

LAMPIRAN IV : HASIL PERHITUNGAN DEKTARI DIREKTORAT INFORMASI DAN EDUKASI DEPUTI PENCEGAHAN BNN RI TAHUN 2024

LAMPIRAN II
 SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
 NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
 TANGGAL : 23 Desember 2024

GRAFIK HASIL PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN KELUARGA TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARA) TAHUN 2024



a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
 Pjt. Deputi Pencegahan

 Dr. Drs. Guruh Achmad Fedyanto, M.H.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593

e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/4224/XII/DE/PC.00/2024/BNN
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Hasil Penghitungan Indeks
Ketahanan Diri Remaja Terhadap
Penyalahgunaan Narkoba (Dektari)
Tahun 2024

Jakarta, 24 Desember 2024

Kepada

**Yth. 1. Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi
2. Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota**

di
Tempat

1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- e. Surat Edaran Nomor : SE/127/IX/DE/PC.00/2020/BNN tanggal 30 September 2020 tentang Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Melalui Aplikasi Dektari;
- f. Surat Plt. Deputi Pencegahan Nomor : B/3653/XI/DE/PC.00/2024/BNN tanggal 12 November 2024 perihal Pengisian Evaluasi Kegiatan di Aplikasi Dektari;
- g. Perjanjian kinerja Direktur Informasi dan Edukasi tahun 2024.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.

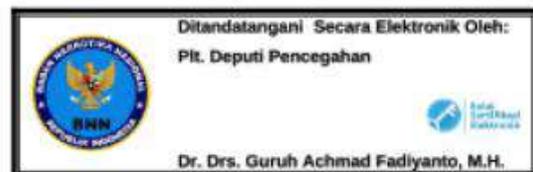
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, diinformasikan kepada Kepala BNN Provinsi dan BNN Kab./Kota hasil penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Informasi dan Edukasi. Sesuai Peraturan Kepala BNN Nomor 6 tahun 22020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020 – 2024, dengan hasil sebagai berikut :
- a. Penghitungan Dektari menggunakan aplikasi mobile Dektari Aja terhadap remaja usia 12 – 21 tahun (pelajar atau mahasiswa) yang telah menerima penyuluhan/sosialisasi oleh BNN Provinsi dan BNN Kab./Kota;
 - b. Hasil angka penghitungan Dektari Tahun 2024 adalah **52,04 (Tinggi)** Dengan target **53,51 (Tinggi)**, dengan klasifikasi hasil capaian wilayah :
 - Kategori Sangat Tinggi ($\geq 53,71$) sebanyak 104 Satker
 - Kategori Tinggi (49,74 – 53,50) sebanyak 54 Satker
 - Kategori Rendah (45,98 – 49,73) sebanyak 23 Satker
 - Kategori Sangat Rendah ($\leq 45,97$) sebanyak 26 Satker
 - c. Hasil penghitungan terlampir.
3. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN.

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional



REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
 TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
	BNN PUSAT		
1	BNNP NANGGROE ACEH DARUSSALAM	52.23	TINGGI
1	BNN KABUPATEN ACEH SELATAN	51.92	TINGGI
2	BNN KABUPATEN GAYO LUES	49.60	RENDAH
3	BNN KABUPATEN PIDIE JAYA	52.04	TINGGI
4	BNN KOTA SABANG	55.47	SANGAT TINGGI
5	BNN KOTA LHOEKSEUMAWE	50.47	TINGGI
6	BNN KOTA LANGSA	47.27	RENDAH
7	BNN KABUPATEN BIREUEN	48.96	RENDAH
8	BNN KABUPATEN ACEH TAMIANG	38.79	SANGAT RENDAH
9	BNN KABUPATEN PIDIE	51.75	Tinggi
10	BNN KOTA BANDA ACEH	55.66	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI ACEH		50,38	TINGGI
2	BNNP SUMATERA UTARA	54.82	SANGAT TINGGI
11	BNN KABUPATEN KARO	55.16	SANGAT TINGGI
12	BNN KOTA BINJAI	55.72	SANGAT TINGGI
13	BNN KOTA TANJUNG BALAI	51.91	TINGGI
14	BNN KOTA GUNUNGSITOLI	53.42	TINGGI
15	BNN KABUPATEN DELI SERDANG	42.08	SANGAT RENDAH
16	BNN KOTA PEMATANG SIANTAR	45.42	SANGAT RENDAH
17	BNN KABUPATEN LANGKAT	49.89	TINGGI
18	BNN KABUPATEN ASAHAN	52.48	TINGGI
19	BNN KABUPATEN MANDAILING NATAL	36.12	SANGAT RENDAH
20	BNN KABUPATEN TAPANULI SELATAN	55.33	SANGAT TINGGI
21	BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	50.11	TINGGI
22	BNN KOTA TEBING TINGGI	48.20	RENDAH
23	BNN KABUPATEN SIMALUNGUN	54.69	SANGAT TINGGI
24	BNN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA	52.12	TINGGI
25	BNN KABUPATEN BATU BARA	56.15	SANGAT TINGGI

LAMPIRAN
 SURAT KEPALA BNN
 NOMOR : B/4732/XII/DE/PC.00/2023/BNN
 TANGGAL : 27 Desember 2023

NAMA SAKTER	NILAI DEKTARI	KATEGORI
BNN PROVINSI MALUKU	52.19	Tinggi
BNN KABUPATEN BURU SELATAN	46.93	Rendah
BNN KOTA TUAL	54.89	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI MALUKU	51.34	Tinggi
BNN PROVINSI MALUKU UTARA	45.68	Sangat Rendah
BNN KABUPATEN PULAU MOROTAI	52.76	Tinggi
BNN KOTA TIDORE KEPULAUAN	56.40	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN HALMAHERA UTARA	53.42	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI MALUKU UTARA	52.06	Tinggi
BNN PROVINSI BALI	55.71	Sangat Tinggi
BNN KOTA DENPASAR	56.04	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN BADUNG	56.57	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN GIANYAR	52.54	Tinggi
BNN KABUPATEN BULELENG	55.58	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN KLUNGKUNG	57.67	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN KARANGASEM	57.00	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI BALI	55.87	Sangat Tinggi
BNN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	54.36	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN BIMA	50.28	Tinggi
BNN KOTA MATARAM	58.17	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN SUMBAWA BARAT	53.50	Tinggi
BNN KABUPATEN SUMBAWA	51.88	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI NUSA TENGGARA BARAT	53.64	Sangat Tinggi
BNN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	51.54	Tinggi
BNN KABUPATEN BELU	56.20	Sangat Tinggi
BNN KOTA KUPANG	53.65	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN ROTE NDAO	51.24	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI NUSA TENGGARA TIMUR	53.16	Tinggi
BNN PROVINSI GORONTALO	52.89	Tinggi

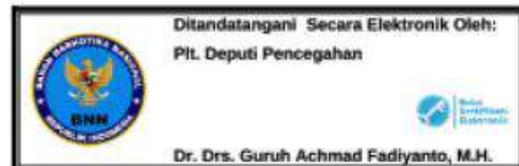
Dokumen ini telah difandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.

LAMPIRAN
 SURAT Plt. Deputi Pencegahan
 NOMOR :
 B/4224/XII/DE/PC.00/2024/BNN
 TANGGAL : 24 Desember 2024

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
 TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

NO	NAMA BNNP/BNNK	NILAI DEKTARI	KATEGORI
31	BNNP NUSA TENGGARA TIMUR	55.16	SANGAT TINGGI
164	BNN KABUPATEN BELU	55.55	SANGAT TINGGI
165	BNN KOTA KUPANG	40.98	SANGAT RENDAH
166	BNN KABUPATEN ROTE NDAO	51.24	TINGGI
RATA-RATA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR		50.73	TINGGI
32	BNNP GORONTALO	55.06	SANGAT TINGGI
167	BNN KABUPATEN BOALEMO	55.61	SANGAT TINGGI
168	BNN KOTA GORONTALO	52.57	TINGGI
169	BNN KABUPATEN BONE BOLANGO	51.11	TINGGI
170	BNN KABUPATEN GORONTALO	53.37	TINGGI
171	BNN KABUPATEN GORONTALO UTARA	56.49	SANGAT TINGGI
RATA-RATA PROVINSI GORONTALO		54.03	SANGAT TINGGI
33	BNNP PAPUA	51.70	TINGGI
172	BNN KABUPATEN MIMIKA	51.58	TINGGI
173	BNN KABUPATEN JAYAPURA	39.24	SANGAT RENDAH
RATA-RATA PROVINSI PAPUA		47.51	RENDAH
34	BNNP PAPUA BARAT	54.58	SANGAT TINGGI
RATA-RATA NILAI TAHUN 2024		52.04	TINGGI

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.

LAMPIRAN V : HASIL PENGUKURAN INDEKS KEMANDIRIAN PARTISIPASI (IKP) TAHUN 2024



BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593

e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/4050/XII/DE/PM.00/2024/BNN
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Hasil Pengukuran Indeks Kemandirian
Partisipasi (IKP) Tahun 2024

Jakarta, 11 Desember 2024

Kepada

Yth. **1. Para Kepala BNN Provinsi**
2. Para Kepala BNN Kabupaten/Kota

di
tempat

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
 - b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
 - c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
 - d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
 - e. Program Kerja Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN TA. 2024.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada tersebut alamat, bahwa Badan Narkotika Nasional melalui Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat telah melakukan pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) tahun 2024 yang dilaksanakan pada Penggiat P4GN di seluruh BNNP dan BNNK.
3. Berdasarkan dengan butir dua, berikut ini disampaikan hasil IKP terlampir dengan masing-masing target lembaga dari BNNP dan BNNK yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam evaluasi dan perencanaan strategi Program Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat di tahun selanjutnya.

/4. Demikian

Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.

4. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.

HASIL PENGUKURAN INDEKS KEMANDIRIAN PARTISIPASI (IKP) TAHUN 2024

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATEGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
1	BNNP ACEH	3,32	0	3,29	0	3,31	Sangat Mandiri	A
2	BNNK SABANG	3,86	0	0	3,76	3,81	Sangat Mandiri	A
3	BNNK PIDIE JAYA	3,59	0	3,64	0	3,62	Sangat Mandiri	A
4	BNNK PIDIE	3,44	0	0	3,48	3,46	Sangat Mandiri	A
5	BNNK GAYO LUES	0	0	3,37	3,49	3,43	Sangat Mandiri	A
6	BNNK BIREUEN	3,27	0	0	3,37	3,32	Sangat Mandiri	A
7	BNNK BANDA ACEH	3,47	0	0	3,84	3,66	Sangat Mandiri	A
8	BNNK ACEH TAMIANG	3,72	0	0	3,67	3,70	Sangat Mandiri	A
9	BNNK ACEH SELATAN	3,33	0	3,28	0	3,31	Sangat Mandiri	A
10	BNN KOTA LHOKEUMAWE	3,84	0	3,68	0	3,76	Sangat Mandiri	A
11	BNN KOTA LANGSA	3,67	0	3,78	0	3,73	Sangat Mandiri	A
12	BNNP SUMATERA BARAT	0	0	3,69	3,76	3,73	Sangat Mandiri	A
13	BNNK SOLOK	0	0	3,77	3,8	3,79	Sangat Mandiri	A
14	BNNK SAWAHLUNTO	3,6	0	0	3,86	3,73	Sangat Mandiri	A
15	BNNK PAYAKUMBUH	0	0	3,83	3,86	3,85	Sangat Mandiri	A
16	BNNK PASAMAN BARAT	0	0	3,81	3,86	3,84	Sangat Mandiri	A
17	BNNP SUMUT	0	0	3,53	3,6	3,57	Sangat Mandiri	A

LAMPIRAN
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4050/XII/DE/PM.00/2024/BNN
TANGGAL : 11 Desember 2024

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATEGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
128	BNNK GIANYAR	3,96	3,88	0	0	3,92	Sangat Mandiri	A
129	BNN KOTA DENPASAR	0	0	3,3	3,3	3,30	Sangat Mandiri	A
130	BNN KABUPATEN BADUNG	3,93	3,87	0	0	3,90	Sangat Mandiri	A
131	BNN KAB BULELENG	3,35	0	3,64	0	3,50	Sangat Mandiri	A
132	BNNP NTB	0	0	3,4	3,3	3,35	Sangat Mandiri	A
133	BNNK SUMBAWA BARAT	0	0	3,57	3,52	3,55	Sangat Mandiri	A
134	BNNK SUMBAWA	3,33	0	3,74	0	3,54	Sangat Mandiri	A
135	BNNK MATARAM	3,92	0	0	3,84	3,88	Sangat Mandiri	A
136	BNNK BIMA	3,74	0	3,8	0	3,77	Sangat Mandiri	A
137	BNNP NTT	3,47	0	0	3,48	3,48	Sangat Mandiri	A
138	BNNK KOTA KUPANG	3,69	0	0	3,39	3,54	Sangat Mandiri	A
139	BNNK BELU	0	0	3,62	3,36	3,49	Sangat Mandiri	A
140	BNN KAB. ROTE NDAO	0	0	3,34	3,37	3,36	Sangat Mandiri	A
141	BNNP KALIMANTAN BARAT	3,43	0	0	3,42	3,43	Sangat Mandiri	A

NO	SATKER	HASIL IKP				INDEKS	KATERGORI	MUTU
		PEMERINTAH	SWAST A	MASYARAKAT	PENDIDIKAN			
19 8	BNNK TUAL	3,51	0	0	3,21	3,36	Sangat Mandiri	A
19 9	BNNK BURU SELATAN	3,53	0	0	3,25	3,39	Sangat Mandiri	A
20 0	BNNP MALUKU UTARA	0	0	3,69	3,57	3,63	Sangat Mandiri	A
20 1	BNNK PULAU MOROTAI	0	0	3,8	3,04	3,42	Sangat Mandiri	A
20 2	BNNK HALMAHERA UTARA	3,92	0	3,84	0	3,88	Sangat Mandiri	A
20 3	BNN KOTA TIDORE KEPULAUAN	3,52	0	0	3,2	3,36	Sangat Mandiri	A
20 4	BNNP PAPUA	3,29	0	3,3	0	3,30	Sangat Mandiri	A
20 5	BNNK MIMIKA	3,35	0	0	3,25	3,30	Sangat Mandiri	A
20 6	BNNK JAYAPURA	0	0	3,31	3,31	3,31	Sangat Mandiri	A
20 7	BNNP PAPUA BARAT	3,48	0	0	3,45	3,47	Sangat Mandiri	A
TOTAL						3,59	Sangat Mandiri	A

LAMPIRAN VI : HASIL PENGUKURAN IKM, IKR DAN PERSENTASE PENINGKATAN KUALITAS HIDUP BNNK SUMBAWA BARAT



BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur
Telepon : (62-21) 80871566, 80871567
Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593
e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/47/II/DE/RH.02/2025/BNN Jakarta, 07 Januari 2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 2 (dua) lembar
Perihal : Penyampaian Hasil Pengukuran IKR,
IKM dan Presentase Peningkatan
Kualitas Hidup Tahun 2024

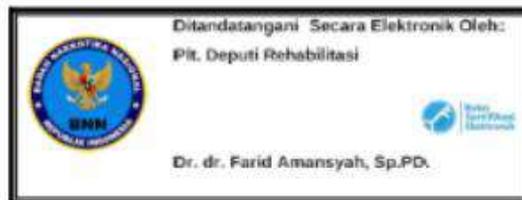
Kepada

Yth. **Daftar terlampir**

di
Tempat

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
 - b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
 - c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
 - d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
 - e. Surat Perintah Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : Sprin/2003/VI/KA/KP.05.00/2024/BNN tanggal 1 Juni 2024 tentang Penunjukan Pelaksana Tugas (Plt.) Deputi Rehabilitasi BNN;
 - f. Program Kerja Deputi Bidang Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2024.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Kepala bahwa Deputi Bidang Rehabilitasi BNN telah selesai melaksanakan pengukuran Indeks Kapabilitas Rehabilitasi (IKR), pengukuran Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi (IKM) dan Presentase Penerima Layanan Rehabilitasi yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup Tahun 2024, yang merupakan capaian kinerja bidang Rehabilitasi dengan hasil sebagaimana terlampir.

3. Berkaitan dengan butir satu dan dua di atas, berkenan Kepala untuk dapat menjadikan hasil **dimaksud** sebagai dasar dalam meningkatkan capaian kinerja dan peningkatan **ku**alitas bidang **rehabilitasi** mendatang di **wilayah** beserta jajaran.
4. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN;

HASIL CAPAIAN KINERJA BIDANG REHABILITASI

TAHUN 2024

Satuan Kerja	IKR	IKM	Persentase Kualitas Hidup
BNN	3.51	3.62	85.32
Aceh	3.32	3.6	90.32
BNN Kabupaten Aceh Selatan	3.27	3.51	89.53
BNN Kabupaten Aceh Tamiang	3.26	3.85	83.13
BNN Kabupaten Bireuen	3.70	3.62	96.71
BNN Kabupaten Gayo Lues	3.65	3.52	100.00
BNN Kabupaten Pidie	3.36	3.44	95.83
BNN Kabupaten Pidie Jaya	3.28	3.62	93.42
BNN Kota Banda Aceh	3.35	3.68	91.67
BNN Kota Langsa	3.11	3.84	97.14
BNN Kota Lhokseumawe	3.56	3.3	94.05
BNN Kota Sabang	2.59	3.65	88.64
BNNP Aceh	3.35	3.43	81.32
Sumatera Utara	3.50	3.58	92.43
BNN Kabupaten Asahan	3.58	3.66	98.31
BNN Kabupaten Batu Bara	4.00	3.81	98.81
BNN Kabupaten Deli Serdang	3.9	3.73	78.82
BNN Kabupaten Karo	3.66	3.68	91.67
BNN Kabupaten Labuhanbatu Utara	2.51	3.27	97.92
BNN Kabupaten Langkat	3.49	3.29	79.21
BNN Kabupaten Mandailing Natal	4	3.57	98.44
BNN Kabupaten Serdang Bedagai	2.78	3.52	97.92
BNN Kabupaten Simalungun	3.4	3.53	100.00
BNN Kabupaten Tapanuli Selatan	2.93	3.47	93.48
BNN Kota Binjai	3.8	3.6	84.21
BNN Kota Gunungsitoli	2.65	3.59	100.00
BNN Kota Pematang Siantar	3.86	3.85	95.74
BNN Kota Tanjung Balaj	3.61	3.8	84.26
BNN Kota Tebing Tinggi	3.9	3.62	97.39
BNNP Sumatera Utara	3.57	3.68	96.04
Sumatera Barat	3.76	3.5	83.80
BNN Kabupaten Pasaman Barat	3.86	3.27	88.64
BNN Kabupaten Solok	3.85	3.52	87.50
BNN Kota Payakumbuh	3.9	3.6	75.78
BNN Kota Sawahlunto	3.35	3.49	86.90

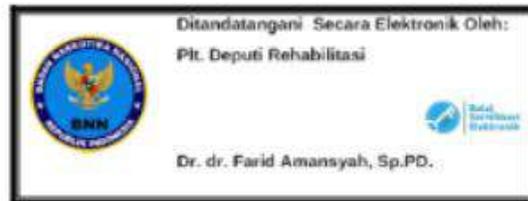
LAMPIRAN
 SURAT PTL Deputi Rehabilitasi
 NOMOR : B/47//DE/RH.02/2025/BNN
 TANGGAL : 07 Januari 2025

BNN Kota Banjarmasin	2.91	366	97.79
BNNP Kalimantan Selatan	3.7	368	99.55
Kalimantan Tengah	3.95	3.7	79.64
BNN Kabupaten Kotawaringin Barat	3.86	369	81.06
BNN Kota Palangkaraya	4	3.71	75.64
BNNP Kalimantan Tengah	4	3.7	81.01
Kalimantan Timur	3.73	3.7	84.05
BNN Kota Balikpapan	3.38	365	80.85
BNN Kota Bontang	3.39	3.36	78.85
BNN Kota Samarinda	3.91	3.8	87.50
BNNP Kalimantan Timur	3.99	3.75	82.03
Kalimantan Utara	3.83	3.47	94.66
BNN Kabupaten Nunukan	4	3.56	91.67
BNN Kota Tarakan	3.59	3.36	97.09
BNNP Kalimantan Utara	3.91	3.6	93.00
Bali	3.72	3.65	91.18
BNN Kabupaten Badung	3.89	368	65.28
BNN Kabupaten Buleleng	3.86	3.46	100.00
BNN Kabupaten Gianyar	3.61	3.31	70.45
BNN Kabupaten Karangasem	3.32	3.56	100.00
BNN Kabupaten Klungkung	3.86	3.94	95.00
BNN Kota Denpasar	3.62	361	84.26
BNNP Bali	3.90	3.84	93.06
Nusa Tenggara Barat	3.92	3.72	83.95
BNN Kabupaten Bima	4	361	82.81
BNN Kabupaten Sumbawa	3.9	369	86.67
BNN Kabupaten Sumbawa Barat	3.69	365	83.75
BNN Kota Mataram	4.00	3.81	85.80
BNNP Nusa Tenggara Barat	4.00	3.75	80.59
Nusa Tenggara Timur	3.26	3.77	87.18
BNN Kabupaten Belu	3.18	3.8	100.00
BNN Kabupaten Rote Ndao	3.66	3.91	100.00
BNN Kota Kupang	2.54	3.55	100.00
BNNP Nusa Tenggara Timur	3.67	3.79	80.77
Sulawesi Utara	3.18	3.59	92.83
BNN Kabupaten Bolaang Mongondow	3.76	3.82	100.00
BNN Kabupaten Kepulauan Sangihe	2.79	3.9	89.17
BNN Kota Bitung	3.11	363	93.57
BNN Kota Manado	2.85	3.74	90.82
BNNP Sulawesi Utara	3.37	3.4	93.27
Gorontalo	3.2	3.5	77.17

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.

LAMPIRAN
SURAT Plt. Deputi Rehabilitasi
NOMOR : B/47/II/DE/RH.02/2025/BNN
TANGGAL : 07 Januari 2025

Papua Barat	3,66	364	100.00
Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido	4	364	76.99
Balai Rehabilitasi BNN Baddoka	4	363	83.11
Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	4	365	67.97
Loka Rehabilitasi BNN Batam	4	3.76	85.76
Loka Rehabilitasi BNN Deli Serdang	3,81	364	89.25
Loka Rehabilitasi BNN Kalianda	4	369	63.69



LAMPIRAN VII : SURAT IZIN PRAKTEK DOKTER PENANGGUNG JAWAB
KLINIK PRATAMA BNNK SUMBAWA BARAT

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Bung Karno No. 01 Komplek Kemutar Telu Center Taliwang Telp. Fax (0372) 8281831 Website: www.bpmpt.sumbawabarakab.gi.id email: sekretariatdpmpstpsksb@gmail.com</p>	
<p>SURAT IZIN PRAKTIK DOKTER Nomor : 441/ 98 /DPMPTSP/XII/2021</p>	
<p>Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2052/Menkes/Per/X/2011 tentang Izin Praktik Kedokteran, yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumbawa Barat memberikan izin praktik dokter kepada:</p>	
<p>dr. ARIE AJI PURWANTI</p>	
Tempat/Tanggal Lahir	: Surabaya, 14 Desember 1975
Alamat	: Jln. Lintas Taliwang-Jereweh RT. 003 RW. 001 Ds. Dasan Anyar Kec. Jereweh Kab. Sumbawa Barat
Untuk Praktik	: Dokter Umum
Tempat Praktik	: Klinik Pratama BNN Kabupaten Sumbawa Barat
Hari/Jam Praktik	: Senin - Jum'at Pukul 14.00 - 16.00 WITA Emergensi: 24 Jam
No. STR	: 3521100421017428
Masa Berlaku STR	: Sampai dengan tanggal 14 Desember 2026
No. Rekomendasi IDI	: 93/REK/IDI-KSB/XI/2021
Masa Berlaku SIP	: Sampai dengan tanggal 14 Desember 2026
<p>Dengan kewenangan klinis sesuai dengan sertifikat kompetensi oleh kolegium atau surat keterangan kompetensi oleh ketua program studi.</p>	
<p>Dikeluarkan di : Taliwang Pada tanggal : 30 Desember 2021</p>	
  <p>Kepala Dinas Drs. TAJUDDIN, M. Si NIP. 19661231 199311 1 006 Pembina Utama Muda IV/c</p>	
<p>Tembusan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Barat.	

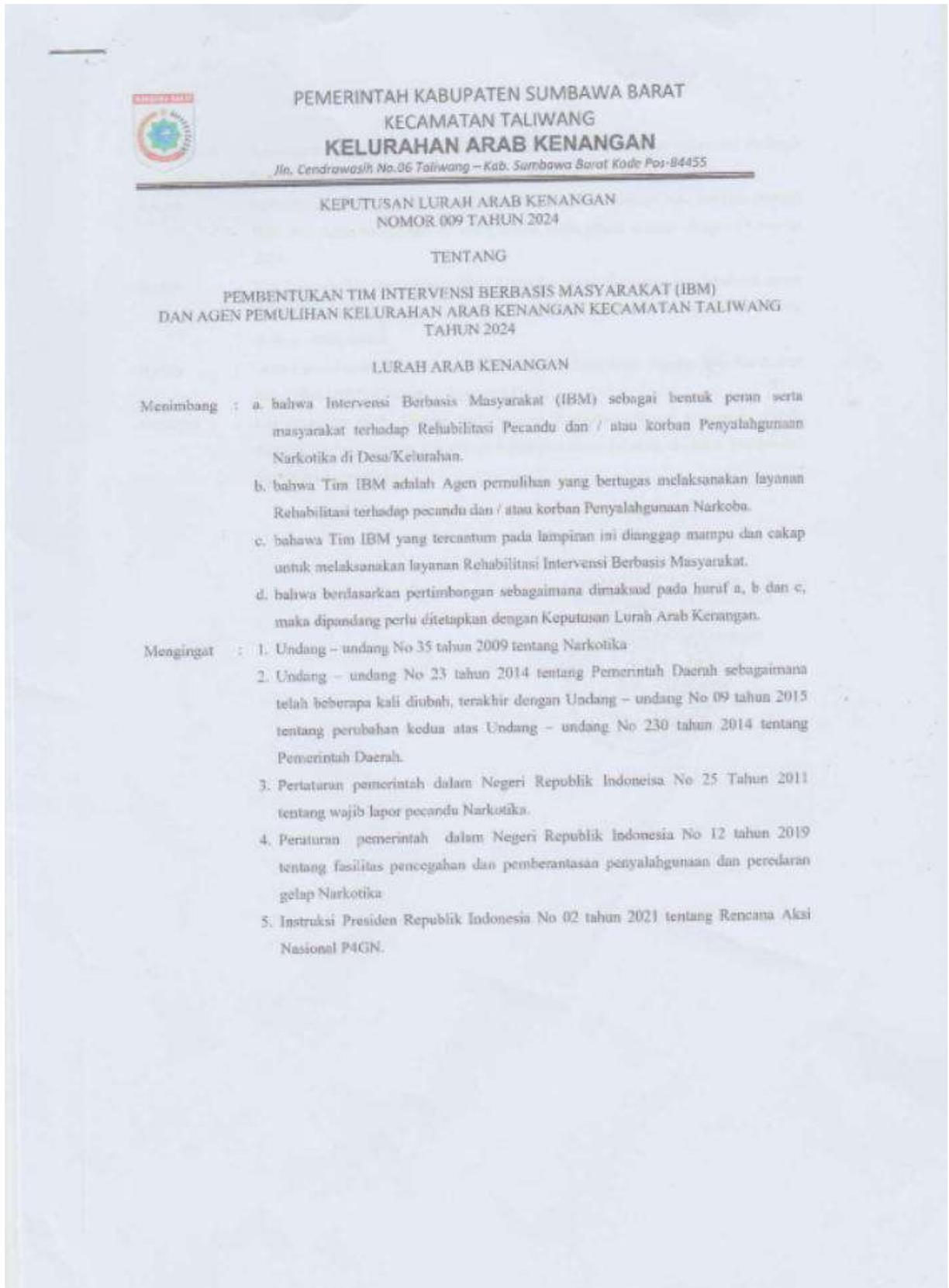
LAMPIRAN VIII : IZIN OPERASIONAL KLINIK PRATAMA BNNK SUMBAWA BARAT

	<p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Bung Karno No. 01 Komplek Kemuhar Telu Center Taliwang 84355 Telp./Fax. (0372) 8281831, website: www.dpmptsp.sumbawabarakab.go.id e-mail: sekretariatdpmptspksb@gmail.com</p>
IZIN OPERASIONAL KLINIK PRATAMA NOMOR : 440/03/KLINIK/DPMPTSP/III/2022	
Dasar	: a. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan; b. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan; c. Peraturan Bupati Sumbawa Barat Nomor 63 Tahun 2020 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumbawa Barat; d. Berdasarkan surat Rekomendasi Izin Penyelenggaraan Klinik dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Barat Nomor:440/543/DIKES/III/2022 Tanggal 7 Maret 2022; e. Surat Permohonan Tanggal 23 Januari 2022 Prihal Permohonan Perpanjangan Izin Operasional Klinik BNNK-SB.
MEMBERIKAN IZIN :	
Kepada	:
Nama	: Klinik Pratama BNNK Sumbawa Barat
Alamat	: Jln. Pendidikan Kel. Telaga Bertong Kec. Taliwang Kab. Sumbawa Barat
Penanggungjawab Klinik	: CHEPPY AHMAD HIDAYAT, S.Ag
Dokter Penanggungjawab Klinik	: dr. ARIE AJI PURWANTI
Jenis Pelayanan	: Rawat Jalan/ Klinik Pratama
Izin ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Februari 2027.	
Ditetapkan di Taliwang Pada tanggal, 9 Maret 2022	
 Kepala Dinas Drs. TAJUDDIN, M. Si NIP. 19661231 199311 1 006 Pembina Utama Muda (IV/c)	
Tembusan disampaikan kepada Yth : 1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Barat;	

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT:

1. Memasang nama papan klinik;
2. Membuat daftar tenaga medis dan tenaga kesehatan lain yang bekerja di klinik beserta nomor Surat Tanda Registrasi dan Surat Izin Praktik (SIP);
3. Melaksanakan pencatatan untuk penyakit-penyakit tertentu dan melaporkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Barat dalam rangka pelaksanaan Program Pemerintah sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan;
4. Dalam memberikan pelayanan, Klinik berkewajiban:
 - a. Memberikan pelayanan yang aman, bermutu dengan mengutamakan kepentingan terbaik pasien sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan dan standar prosedur operasional;
 - b. Memberikan pelayanan gawat darurat kepada pasien sesuai dengan kemampuan pelayanannya tanpa meminta uang muka terlebih dahulu atau mendahulukan kepentingan finansial;
 - c. Memperoleh persetujuan atas tindakan yang akan dilakukan (*informed consent*);
 - d. Menyelenggarakan rekam medis;
 - e. Melaksanakan sistem rujukan;
 - f. Menolak keinginan pasien yang bertentangan dengan standar profesi dan etika serta Peraturan Perundang-Undangan;
 - g. Menghormati hak-hak pasien;
 - h. Melaksanakan kendali mutu dan kendali biaya berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan;
 - i. Memiliki peraturan internal dan Standar Prosedur Operasional;
 - j. Melaksanakan program Pemerintah di bidang Kesehatan baik secara regional maupun nasional.
5. Surat izin ini tidak boleh dipindahtangankan kepada orang lain dengan alasan apapun;
6. Izin yang diberikan kepada **KLINIK PRATAMA BNNK Sumbawa Barat** yang berlokasi di Jln. Pendidikan Kel. Telaga Bertong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat sewaktu-waktu dapat dicabut apabila ketentuan yang tercantum di dalam butir 1 sampai dengan butir 5 tidak diindahkan;

**LAMPIRAN IX : SK LURAH ARAB KENANGAN TENTANG PEMBENTUKAN
IBM DAN AP KELURAHAN ARAB KENANGAN KECAMATAN TALIWANG**



MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Lamb Arab Kenangan, Tentang Pembentukan Tim Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Dan Agen Pemulihan Tahun 2024
- Kesatu : Menetapkan petugas yang namanya tersebut dalam lampiran satu sebagai petugas IBM dan Agen pemulihan terhitung mulai bulan Maret sampai dengan Desember 2024.
- Kedua : Tim Intervensi Berbasis Masyarakat Kehadiran Arab Kenangan ini dimaksud dalam Diktum kesatu mempunyai tugas melaksanakan layanan Rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat.
- Ketiga : Dalam melaksanakan tugas tim IBM selalu berkoordinasi dengan Sub Koordinator Rehabilitasi BNN Kabupaten Sumbawa Barat.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Taliwang
Pada tanggal : 14 Maret 2024



Lampiran : Keputusan Lurah Arab Kenangan
Nomor : 009 Tahun 2024
Tanggal : 14 Maret 2024

Susunan Tim Intervensi Berbasis masyarakat (IBM) dan Agen Pemulihan Kelurahan Arab Kenangan
Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat

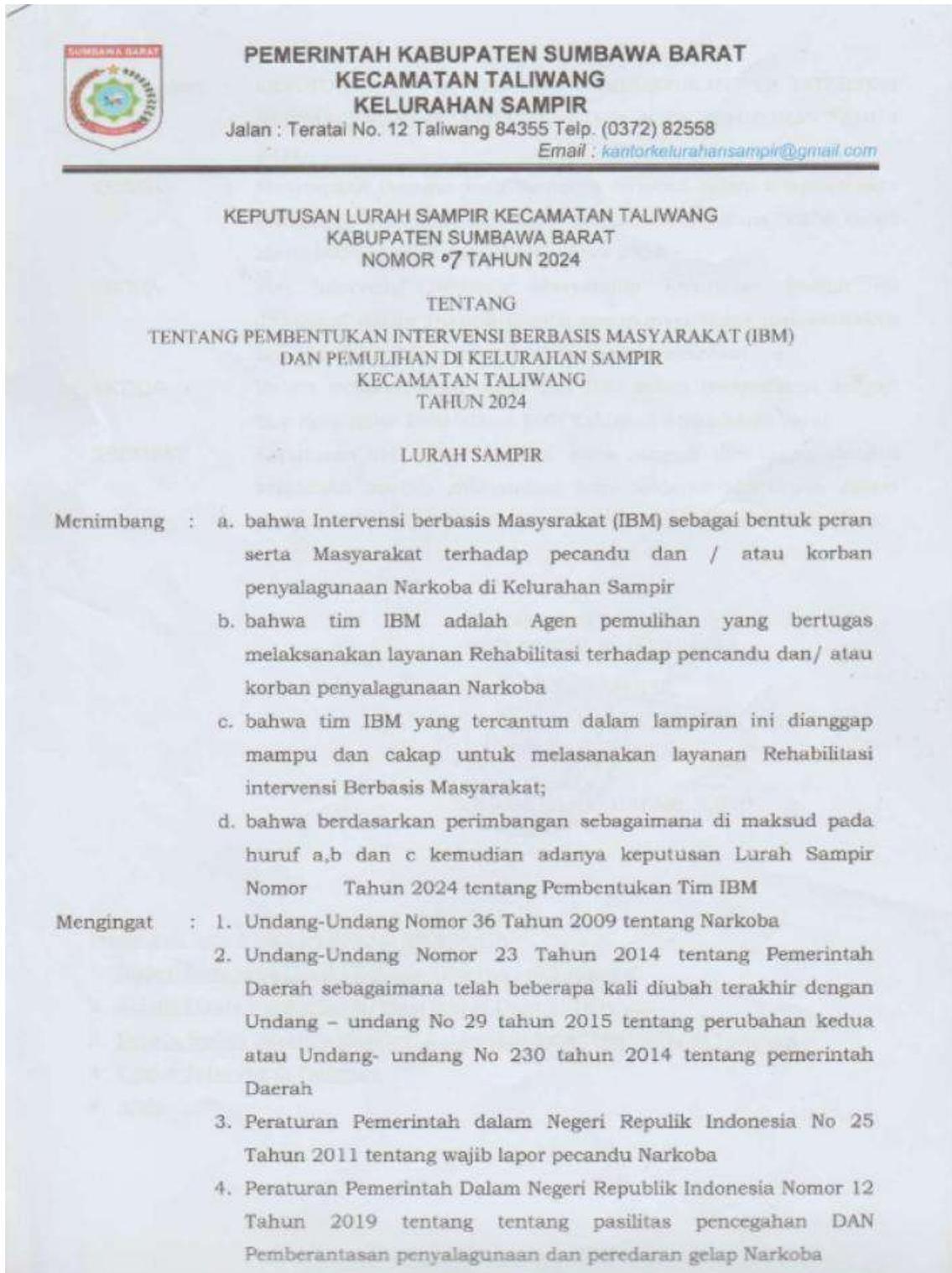
Pelindung : Camat Taliwang
Pembina : Lurah Arab Kenangan
Ketua Tim : Muslimin MAR

Anggota : Febriyantara
Anggota : Subrato
Anggota : Hery Sumarni
Anggota : Ahmad Bafadal
Anggota : Faruk Bahasoan

Ditetapkan di : Taliwang
Pada tanggal : 14 Maret 2024



LAMPIRAN X : SK LURAH SAMPIR TENTANG PEMBENTUKAN IBM DAN AP KELURAHAN SAMPIR KECAMATAN TALIWANG



MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN LURAH TENTANG PEMBENTUKAN TIM INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM) DAN AGEN PEMULIHAN TAHUN 2024.
- KESATU : Menetapkan Petugas yang Namanya tersebut dalam lampiran satu sebagai petugas IBM dan Agen pemulihan terhitung mulai bulan Maret 2024 sampai dengan Desember 2024
- KEDUA : Tim Intervensi Berbasis Masyarakat Kelurahan Sampir ini dimaksud dalam Diktum kesatu mempunyai tugas melaksanakan layanan Rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugas Tim IBM selalu berkordinasi dengan Sup Kordinator Rehabilitasi BNN Kabupaten Sumbawa Barat
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Taliwang
pada tanggal, 18 Maret 2024



Tembusan keputusan ini dikirim kepada Yth :

1. Bupati Sumbawa Barat (Sebagai Laporan) di Taliwang
2. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa di Taliwang
3. Kepala Badan Narkoba Nasional Kabupaten Sumbawa Barat di Taliwang
4. Camat Taliwang di Taliwang
5. Arsip

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN LURAH SAMPIR

NOMOR : 67 TAHUN 2024

TANGGAL, : 18 MARET 2024

TENTANG

PENETAPAN SUSUNAN TIM INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM) DAN AGEN PEMULIHAN KELURAHAN SAMPIR KECAMATAN TALIWANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT TAHUN ANGGARAN 2024.

NO	JABATAN	NAMA	KET
I.	PELINDUNG	AKU NUR RAHMADIN, S.Pd, MM INOV	CAMAT TALIWANG
II.	PEMBINA	NUARI ZAMAKHSYARI, S.STP/	LURAH SAMPIR
III.	KETUA TIM	1. QADIM MULYADI, S.IP	KASI TRANTIB
IV.	ANGGOTA	2. BUSTANUDDIN	KEPALA LINGKUNGAN
		3. BURHANUDDIN	AGEN GOTONG ROYONG
		4. ERNI ERMAWATI, S.IP	PKK
		5. AIPDA SUPRIADI	BABINKAMTIBMAS
		6. FITRIA NURMANINGSIH	BIDAN KELURAHAN

LURAH SAMPIR,

NUARI ZAMAKHSYARI, S.STP

**LAMPIRAN XI : SK KEPALA BNNK SUMBAWA BARAT TENTANG
PEMBENTUKAN IBM DAN AP KELURAHAN ARAB KENANGAN
KECAMATAN TALIWANG**

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SUMBAWA BARAT**



**KABUPATEN SUMBAWA BARAT
KEPUTUSAN KEPADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SUMBAWA BARAT
NOMOR : KEP/016/II/Ka/HK.01.04/2024/BNNK**

**TENTANG
PENUNJUKAN KELURAHAN ARAB KENANGAN SEBAGAI LOKASI IBM TAHUN 2024
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

- Menimbang** :
- a. bahwa Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) sebagai bentuk peran serta masyarakat terhadap Rehabilitasi Pecandu dan / atau korban Penyalahgunaan Narkotika di Desa/Kelurahan.
 - b. bahwa Tim IBM adalah Agen pemulihan yang bertugas melaksanakan layanan Rehabilitasi terhadap pecandu dan / atau korban Penyalahgunaan Narkotika.
 - c. bahwa Tim IBM yang tercantum pada lampiran ini dianggap mampu dan cakap untuk melaksanakan layanan Rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat.
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b dan c, kemudian adanya Keputusan Lurah Arab Kenangan tentang Penunjukan Lokasi IBM, maka dipandang perlu ditetapkan dengan keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat.
- Mengingat** :
1. Undang – undang No 35 tahun 2009 tentang Narkotika
 2. Undang – undang No 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang – undang No 09 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang – undang No 230 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
 3. Peraturan pemerintah dalam Negeri Republik Indonesia No 25 Tahun 2011 tentang wajib lapor pecandu Narkotika.
 4. Peraturan pemerintah dalam Negeri Republik Indonesia No 12 tahun 2019 tentang fasilitas pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika
 5. Instruksi Presiden Republik Indonesia No 02 tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional P4GN.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat, Tentang Penunjukan Kelurahan Telaga Arab Kenangan Sebagai lokasi IBM Tahun 2024
- Kesatu : Menetapkan Kelurahan Arab Kenangan Sebagai Tempat Lokasi IBM Tahun 2024.
- Kedua : Kelurahan Yang di tetapkan Sebagai Lokasi IBM, Harus Membentuk/Menunjuk Kader yang ada di Kelurahan Tersebut.
- Ketiga : Dalam melaksanakan tugas, Kelurahan Arab Kenangan Harus berkoordinasi dengan Sub Kordinator Rehabilitasi BNN Kabupaten Sumbawa Barat.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan, apa bila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Taliwang
Pada tanggal : 29 Februari 2024

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Sumbawa Barat



Yuanita Amelia Sari, S.E., M.Si

Lampiran : Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat
Nomor : KEP/016/II/ka/KP.08.00/2024/BNNK
Tanggal : 29 Februari 2024

Susunan Tim Intervensi Berbasis masyarakat (IBM) dan Agen Pemulihan Kelurahan Arab Kenangan,
Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat

Pelindung : Camat Taliwang
Pembina : Lurah Arab Kenangan
Ketua Tim : Muslimin, M.Ar

Anggota : Febriyantara
Anggota : Subrato
Anggota : Hery Sumara
Anggota : Ahmad Bafadal
Anggota : Faruk Bahasoan

Ditetapkan di : Taliwang
Pada tanggal : 29 Februari 2024

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Sumbawa Barat



Yuanita Amelia Sari, S.E, M.Si

**LAMPIRAN XII : SK KEPALA BNNK SUMBAWA BARAT TENTANG
PEMBENTUKAN IBM DAN AP KELURAHAN SAMPIR KECAMATAN
TALIWANG**

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SUMBAWA BARAT**



**KABUPATEN SUMBAWA BARAT
KEPUTUSAN KEPADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SUMBAWA BARAT
NOMOR : KEP/ 015 /II/Ka/HK.01.04/2024/BNNK**

**TENTANG
PENUNJUKAN KELURAHAN SAMPIR SEBAGAI LOKASI IBM TAHUN 2024
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

- Menimbang :**
- a. bahwa Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) sebagai bentuk peran serta masyarakat terhadap Rehabilitasi Pecandu dan / atau korban Penyalahgunaan Narkotika di Desa/Kelurahan.
 - b. bahwa Tim IBM adalah Agen pemulihan yang bertugas melaksanakan layanan Rehabilitasi terhadap pecandu dan / atau korban Penyalahgunaan Narkoba.
 - c. bahwa Tim IBM yang tercantum pada lampiran ini dianggap mampu dan cakap untuk melaksanakan layanan Rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat.
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b dan c, kemudian adanya Keputusan Lurah Sampir, tentang Penunjukan Lokasi IBM, maka dipandang perlu ditetapkan dengan keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat.
- Mengingat :**
- 1. Undang – undang No 35 tahun 2009 tentang Narkotika
 - 2. Undang – undang No 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang – undang No 09 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang – undang No 230 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
 - 3. Peraturan pemerintah dalam Negeri Republik Indoneisa No 25 Tahun 2011 tentang wajib lapor pecandu Narkotika.
 - 4. Peraturan pemerintah dalam Negeri Republik Indonesia No 12 tahun 2019 tentang fasilitas pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika
 - 5. Instruksi Presiden Republik Indonesia No 02 tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional P4GN.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat, Tentang Penunjukan Kelurahan Sampir Sebagai lokasi IBM Tahun 2024
- Kesatu : Menetapkan Kelurahan Sampir Sebagai Tempat Lokasi IBM Tahun 2024.
- Kedua : Kelurahan Yang di tetapkan Sebagai Lokasi IBM, Harus Membentuk/Menunjuk Kader yang ada di Kelurahan Tersebut.
- Ketiga : Dalam melaksanakan tugas, Kelurahan Sampir Harus berkoordinasi dengan Sub Kordinator Rehabilitasi BNN Kabupaten Sumbawa Barat.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan, apa bila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Taliwang
Pada tanggal : 29 Februari 2024

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Sumbawa Barat



Yuanita Amelia Sari, S.E, M.Si

Lampiran : Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sumbawa Barat
Nomor : KEP/096/II/Ka/1HK.01.04/2024/BNNK
Tanggal : 29 Februari 2024

Susunan Tim Intervensi Berbasis masyarakat (IBM) dan Agen Pemulihan Kelurahan Sampir,
Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat

Pelindung : Camat Taliwang
Pembina : Nuari Zamakhsyari, S.STP.,MM.Inov (Lurah Sampir)
Ketua Tim : Qadim Mulyadi, S.I.P (Kasi Trantib)

Anggota : Erni Ermawati (Seklur Sampir)
Anggota : Aipda Supriadi (Bhabin Kamtibmas)
Anggota : Serma Junaidi (Babinsa)
Anggota : Fitria Nurnaningsih (Bidan Kelurahan)
Anggota : Busranuddin (Kaling Sampir C)
Anggota : Nuruddin (Kaling Sampir A)
Anggota : Burhanuddin (Tim AGR)

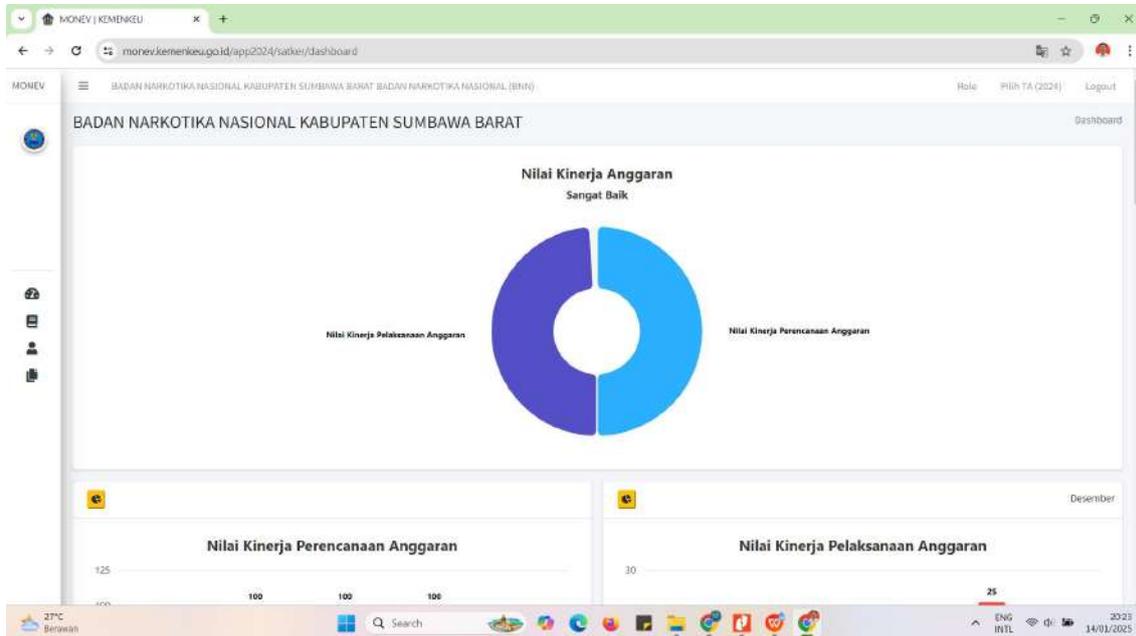
Ditetapkan di : Taliwang
Pada tanggal : 29 Februari 2024

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Sumbawa Barat



Yuanita Amelia Sari, S.E., M.Si

LAMPIRAN XIII : HASIL CAPAIAN NILAI KINERJA ANGGARAN BNN KABUPATEN SUMBAWA BARAT TAHUN 2024 MELALUI SMART KEMENKEU RI



Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satter

Tampilkan 25 entri

Download Excel

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	80003	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SUMBAWA BARAT	100,00	97,79	98,90

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Copyright © 2023 DSP OJA KEMENKEU. All rights reserved. Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2025-01-15 12:28:25

LAMPIRAN XIV : NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN SUMBAWA BARAT TAHUN 2024 MELALUI APLIKASI OMSPAN KEMENKEU RI



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SUMBAWA BARAT

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	101	066	689838	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SUMBAWA BARAT	Nilai	100.00	89.95	98.68	0.00	0.00	100.00	100.00	78.23	80%	0.00	97.79
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.49	19.74	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	94.98		99.34			100.00					